

KAMUS DWIBAHASA

BAHASA MOOI-BAHASA INDONESIA

an Bahasa

03



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PAPUA

2017



KAMUS DWIBAHASA BAHASA MOOI—BAHASA INDONESIA



Siti Masitha Iribaram, S.Pd.
Sitti Mariati S., S.S.
Neni Sihombing, S.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PAPUA
2017

KAMUS DWIBAHASA

BAHASA MOOI—BAHASA INDONESIA

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Papua
(Toha Machsum, M.Ag.)

Penyunting Pelaksana

Sitti Mariati S., S.S.

Eli Marawuri, S.S.

Siti Masitha Iribaram, S.Pd.

Sekretariat

Yarna O. Halauwet

Cetakan I Tahun 2017

Penerbit

Balai Bahasa Papua

Jalan Yoka, Waena, Heram, Jayapura 99358
Telepon (0967) 574154 – 574171

Hak cipta dilindungi undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

KATALOG DALAM TERBITAN

403.31

IRI

- k Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa Indonesia/Iribaram, Siti Masitha., Sitti Mariati S., Neni Sihombing. Jayapura: Balai Bahasa Papua, 2017.
xxiv, 78 hlm, 15x21 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PAPUA

Tugas pelindungan bahasa tidak hanya dilakukan terhadap bahasa yang terancam punah tetapi dilakukan pula terhadap bahasa yang masa kini dipandang berada pada posisi aman. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa bahasa merupakan organisme yang kehadirannya tidak kekal. Ia lahir, tumbuh, dan berkembang, serta akhirnya menuju kepunahan. *Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi-Bahasa Indonesia* disusun sebagai salah satu upaya melindungi bahasa daerah yang terancam punah. Bahasa Mooi dapat dikategorikan sebagai bahasa daerah yang terancam punah sebab anak-anak remaja sebagai pelapis atau pewaris penutur bahasa Mooi juga banyak yang tidak mampu berbahasa Mooi secara aktif dalam percakapan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat. Mereka juga sudah beralih pada bahasa Indonesia.

Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa Indonesia ini memuat leksikon dalam bahasa Mooi yang mencakup 1000 entri lebih sedikit dengan keterangan arti dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Untuk membantu mempermudah penggunaan kamus ini, lema disusun secara alfabetis, lema yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, dan gabungan kata menjadi judul tiap lema, sistem ejaan telah disesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia,

contoh pemakaian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dan lain-lain.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada tim penyusun Kamus Bahasa Mooi-Bahasa Indonesia yang terdiri atas Siti Masitha Iribaram, S.Pd., Sitti Mariati S., S.S., dan Neni Sihombing, S.Pd. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Tongguoitow Napoleon, Bapak Lambert Banundi, Bapak Matius Nyaru, dan Adolof Satto.yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan memberi informasi serta data bahasa Mooi.

Akhirnya, kami berharap *Kamus Dwibahasa: Bahasa Mooi--Bahasa Indonesia* ini dapat dimasyarakatkan kepada khayalak baik masyarakat umum maupun masyarakat Mooi khususnya. Kami menyadari bahwa kamus ini masih sangat sederhana/belum sempurna. Oleh karena itu kritik, saran, dan tanggapan dari masyarakat pengguna kamus sangat kami harapkan demi perbaikan kamus ini untuk edisi berikutnya.

Jayapura, November 2017
Kepala Balai Bahasa Papua,

Toha Machsum, M.Ag.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan. Oleh karena penyusunan *Kamus Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Perkembangan kosakata suatu bahasa harus dihimpun, selain menjadi dokumen penting, himpunan kosakata bahasa itu menjadi sumber rujukan masyarakat penuturnya atau masyarakat lain yang ingin mempelajari bahasa itu. Himpunan seluruh kosakata yang diberi penjelasan maknanya menjadi sebuah kamus bahasa daerah merupakan petunjuk kekayaan peradaban komunitas masyarakat penutur bahasa daerah itu. Kekayaan kosakata bahasa daerah itu perlu diketahui masyarakat di luar penutur bahasa daerah tersebut. Penyusunan *Kamus Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* dimaksudkan untuk mendokumentasikan bahasa daerah yang dimiliki oleh masyarakat Maribu, Kabupaten Jayapura.

Atas selesainya penyusunan *Kamus Dwibahasa Bahasa Mooi—Bahasa Indonesia* ini saya beserta anggota tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Papua yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengerjakan penyusunan kamus ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan kamus ini. Kamus ini dapat selesai dengan baik berkat kerja keras teman-teman anggota tim

peneliti. Para anggota tim peneliti itu adalah Siti Masitha Iribaram, S.Pd. (ketua), Sitti Mariati S., S.S. (anggota), dan Neni Sihombing, S.Pd. (anggota). Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada mereka.

Penyusunan kamus ini tidak akan berhasil dengan baik jika tanpa bantuan Bapak Lambert Banundi, Bapak Tongguoitow Napoleon, Bapak Matius Nyaru, dan Bapak Adolof Satto selaku informan. Pada kesempatan ini, kami dengan tulus ikhlas mengucapkan terima kasih kepada Bapak-bapak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang sangat kami butuhkan dalam penyusunan kamus ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak-bapak.

Kami menyadari bahwa penyusunan kamus ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca pada umumnya dan penutur bahasa Mooi pada khususnya sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan penyusunan kamus ini berguna bagi para pemerhati bahasa pada umumnya dan penutur bahasa Mooi pada khususnya.

Ketua Tim Peneliti

Siti Masitha Iribaram, S.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Balai Bahasa Papua	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Petunjuk Pemakaian	ix
Lema	
A	1
B	8
E	14
F	15
G	20
I	21
J	22
K	23
M	36
N	41
O	49
P	51
S	54
T	64
U	72
W	73
Y	76
Daftar Pustaka	
Lampiran 1 Peta Penutur Bahasa Mooi	
Lampiran 2 Foto dan Biodata Informan	

**PETUNJUK PEMAKAIAN
KAMUS DWIBAHASA
BAHASA MOOI—BAHASA INDONESIA**

I. Pengantar

Bahasa daerah adalah bagian dari budaya bangsa Indonesia. Kehilangan sebuah bahasa itu berarti kita telah kehilangan sebuah budaya. Bahasa daerah paling banyak terdapat di Papua dengan jumlah penutur yang tidak terlalu banyak sehingga kemungkinan bahasa akan punah itu amat besar. Untuk mencegah agar bahasa daerah terhindar dari kepunahan diperlukan usaha untuk mendokumentasikan bahasa daerah tersebut. Salah satu usaha yang harus dilaksanakan adalah penyusunan kamus bahasa. Seandainya bahasa daerah itu punah, masih ada kamus bahasa daerah yang bisa dijadikan bukti bahwa bahasa daerah yang punah tersebut pernah ada dan pernah digunakan oleh penuturnya dalam berkomunikasi.

Penyusunan kamus sebuah bahasa sangat penting, terutama bagi bahasa daerah sebagai salah satu usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah. Salah satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah pendokumentasian bahasa daerah. Balai Bahasa Papua sebagai unit kerja dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berusaha untuk mendokumentasikan salah satu bahasa daerah yang berada di Kabupaten Jayapura. Pada kesempatan ini,

bahasa yang dipilih untuk didokumentasikan dalam bentuk kamus adalah bahasa Mooi.

Bahasa Mooi dituturkan oleh penduduk Kampung Maribu, Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Berdasarkan perhitungan dialektometri, isolek Mooi merupakan sebuah bahasa dengan persentase perbedaan berkisar 94,50—100% jika dibandingkan dengan bahasa di sekitarnya (*Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua* Pusat Bahasa, 2008:162). SIL (2006:48) mengidentifikasi bahasa Mooi yang terdapat di Papua dengan nama bahasa Mekwei. Nama lain bahasa Mekwei, yaitu *Mooi*, *Moi*, *Menggei*, *Munggai*, *Mungge*, *Demenggong-Waibron-Bano*, *Menggwei*, *Munkei*, *Waipu*. Bahasa Mekwei dituturkan oleh kelompok masyarakat yang tinggal di Danau Sentani sebelah barat, Desa Maribu, Waibrong, Kendate, dan Sabron Dosay. Adapun jumlah penutur bahasa Mekwei 1.200. Bahasa Mekwei termasuk dalam klasifikasi kelas Trans Nugini, Nimboran. Bahasa Mekwei memiliki kesamaan leksikal 60% dengan bahasa Kemtuik.

Panggabean, dkk. (2012) dalam laporan penelitian tentang fonologi bahasa Mooi mengemukakan bahwa bahasa Mooi memiliki 26 buah fonem segmental yang terdiri atas 18 fonem konsonan, 8 fonem vokal (monoftong), dan 4 diftong. Fonem-fonem bahasa Mooi, yaitu: /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /s/, /f/, /g/, /h/, /k/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ŋ/, /ñ/, /y/, /w/, /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ə/, /ɔ/, dan /ɛ/, serta diftong /ay/, /oy/, /ey/, dan /uy/.

II. Informasi dalam Kamus

Ada beberapa informasi yang perlu diperhatikan untuk mempermudah penggunaan kamus ini, yaitu:

1. Lema disusun secara alfabetis.
2. Lema yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, dan gabungan kata menjadi judul tiap lema. Hal-hal itulah yang dicarikan padanan atau konsep yang sama dalam bahasa Indonesia.
3. Tiap-tiap lema pada bahasa sumber (bahasa Mooi) ditulis dengan sistem ejaan yang telah disesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia dan berpedoman pada sistem ejaan seperti yang termuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
4. Lema diikuti pelafalan yang penulisan bunyinya disesuaikan dengan sistem fonetis internasional yang cara penulisanannya disesuaikan dengan *International Phonetic Alphabet* (IPA). Pelafalan lema tersebut ditulis di antara tanda kurung siku ([---]).

Contoh:

aba [aba] *n* bete; talas

abletsing [əbletsɪŋ] *a* terbalik

abusi [abusi] *n* kakek

5. Sesuai dengan konteks dan keperluannya, setiap lema diberi label kelas kata. Label ditulis dengan singkatan dan dicetak miring setelah pelafalan. Adapun singkatan label-label tersebut sebagai berikut.
a adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;

- adv* adverbia, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbia lain, atau kalimat;
- n* nomina, yaitu kata benda;
- num* numeralia, yaitu kata bilangan;
- p* partikel, yaitu kelas kata yang meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;
- pron* pronomina, yaitu kelas kata yang meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;
- v* verba, yaitu kata kerja

6. Penjelasan makna bahasa sumber (bahasa Mooi) dinyatakan melalui padanan kata bahasa sasaran (bahasa Indonesia). Apabila sebuah lema mempunyai lebih dari satu makna atau padanan kata, perbedaan makna atau padanan kata itu ditandai dengan nomor polisemi dengan menggunakan angka Arab yang dicetak tebal.

Contoh:

bagu [bagu] 1 *n* tari, tarian: *bagu nggo tawop tre* tarian itu sangat bagus; 2 *v* menari: *kame kusyok polya bagu atong* kami menari di lapangan

dak¹ [dak] 1 *a* erat: *nje tanggan mambuse dak nong* ikatan tali ini erat sekali; 2 *v* mengikat: *daten bte dak* adik mengikat rambut

7. Lema yang mempunyai bentuk homonim ditandai dengan menggunakan angka Arab dengan tika atas (*superskrip*) di belakang lema.

Contoh:

nai¹ [nay] *a* 1 panas: *bu nai* air panas; 2 pedis:

nje simia nai katuei makanan ini sangat pedis

nai² [nay] *n* gelang: *daten nai tatemene kinyong* adik memakai gelang

nai³ [nay] *v* jual, menjual

den¹ [den] *a* kuat (tentang tenaga): *ai kembali den katuei* bapak sangat kuat bekerja; *sin. denden*; *densong*

den² [den] *n* tulang: *mbiok den* tulang babi

si¹ [si] *n* suami: *nggo sori kande si* laki-laki itu suami saya

si² [si] *n* jantan: *mbiok si* babi jantan

III. Penyajian Lema

1. Kata Dasar

Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema atau subentri. Tidak semua kata dasar mempunyai bentuk jadian. Berikut adalah kata dasar yang mempunyai bentuk jadian. Misalnya, kata *bu* adalah kata dasar dan kata *bugotu*, *bupuvung* atau *buyawon* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Contoh lain, kata *amblemva* adalah kata dasar dan kata *amblevaking* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Kata

damnevit adalah kata dasar dan kata *damvunevit* adalah bentuk jadian atau derivasinya. Dengan demikian, cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

Contoh:

bu² [bu] *n* sungai: *kame bu blo sok yatrung* kami berenang di sungai;

bubuto [bubuto] *n* anak sungai: *bubuto arung keba* arus anak sungai tidak deras;

bugotu [bugotu] *n* lubuk (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubuk;

bupuvung [bupuβuŋ] *n* muara sungai: *nggo ut dembu atung bupuvung ne* perahu itu tenggelam di muara sungai;

buyawon [buyawɔn] *n* hulu sungai: *nemot sron buyawone pung nabauw* mereka sampai di hulu sungai

amblemva [amblemβa] *n* baju: *nja amblemva nim king tung* ibu memakai baju baru;

amblevkaking [ambLemβakij] *v* berbaju: *agha amblevkaking nim kingong* kakak berbaju baru;

damnevit [damnebit] *n* napas;

damvunevit [damvunebit] *v* bernapas (mengisap dan mengeluarkan napas)

2. *Gabungan Kata*

Gabungan kata atau kelompok kata yang merupakan frasa tidak diperlakukan sebagai lema, tetapi diperlakukan sebagai sublema. Letaknya langsung di bawah lema yang berkaitan, yaitu kata pertama unsur pembentukan gabungan kata itu disusun berderet ke samping. Unsur pertama gabungan kata itu dicetak tebal.

Contoh:

devet [de^{bet}] *n* sagu;

devet kon [de^{bet} kɔm] *n* ulat sagu; ulat pohon yang bisa dimakan

banu [banu] *n* bulan: *nje naming banu bleng* katu ei malam ini bulan sangat terang;

banu andi [banu andi] *n* bulan sabit: *kmani nancing banu andi aong aptung* malam mini bulan sabit;

banu sandu [banu sandu] *n* datang bulan (haid): *dok kanggut banu sandu* gadis itu sedang datang bulan;

banusru masyik [banusru masik] *n* bulan purnama: *nje namsing banusru masyik pot notong* malam ini bulan purnama

3. *Kata Majemuk*

Kata majemuk diperlakukan sebagai lema dengan unsur pertama diletakkan di depan dan unsurnya dicetak tebal.

Contoh:

damvu tawop [dampu tawɔp] *a* bijaksana: *ai nggo
damvu tawop* bapak sangat bijaksana

kembali tawop [kembali tawɔp] *n* rajin: *nggo syoli
kembali tawop* orang itu rajin bekerja

nembut baip [nəmbut bayip] *v* berbohong: *nggo
do nembut baip te* anak itu berbohong

IV. Urutan Susunan Lema

Lema disusun menurut abjad, baik secara horizontal maupun secara vertikal. Dalam kamus ini, lema disusun secara vertikal, huruf *b* diletakkan di bawah huruf *a* dan seterusnya.

Urutan lema dan derivasi yang menjadi sublema disusun dengan berpegang pada pola umum sebagai berikut.

1. Lema pokok
2. Gabungan kata
3. Kata majemuk

Urutan susunan lema di atas tidak semua ada dalam kamus ini. Hal ini disesuaikan dengan lema dan sublema yang ada padanan katanya dalam bahasa sasaran.

V. Ejaan

Masyarakat Mooi hingga saat ini belum memiliki budaya tulis. Dengan sendirinya, bahasa Mooi juga tidak memiliki sistem ejaan untuk menuliskan bunyi-bunyi bahasanya. Berhubung masyarakat Mooi saat ini lebih menguasai bahasa Indonesia, dalam kamus ini sistem

ejaannya menyesuaikan dengan sistem ejaan bahasa Indonesia. Artinya, dalam kamus ini digunakan ejaan bahasa Indonesia seperti yang diatur dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Untuk keperluan kamus ini, digunakan beberapa ketentuan khusus, antara lain, yang tertera di bawah ini.

1. *Huruf Miring*

a. Label kelas kata

Huruf miring dipakai untuk menuliskan label kelas kata.

Contoh penggunaannya:

ai [ayi] *n* bapak

dambugop [dambugɔp] *a* ikhlas

nje² [nje] *pron* ini

nande [nandə] *pron* siapa

kablei [kabley] *num* satu

tiandi [tyandi] *num* lima

tigek [tigek] *a* sobek

tme² [tme] *a* sehat

suali [swali] *n* kasuari

yap [yap] *n* rumah

yaot [yaɔt] *v* jatuh

wok [wɔk] *v* garuk, menggaruk

b. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kalimat contoh pemakaian kata lema dan kata sublema dalam bahasa sumber.

Contoh:

bu¹ [bu] *n* air: *syoli nak bu temene nggetong manusia hidup membutuhkan air;*

bugi [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir deras): *nggo knip bugi kenak atung kampung itu diterjang bah*

dawud [dawud] *n* pinang: *abu dawud damtrung nenek mengunyah pinang;*

dawud kin [dawud kin] *n* ludah pinang: *ai nembule dawud kin wa tibeang bapak melarang membuang ludah pinang sembarang*

- c. Cetak miring dipakai untuk menandai bahwa lema tersebut memiliki sinonim dengan menyingkatnya menjadi *sin.* Sinonim lema tersebut terletak di belakang *sin.*

Contoh:

brap [bRap] *v* menghentikan: *ai nemot masi brap ong bapak menghentikan langkahnya; sin. yamse*

bei [bey] *adv* sudah: *nemo mbei pung awong dia sudah datang; sin. yam*

katuei¹ [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei bapak itu banyak uang; sin. mamei; mamsong*

2. *Huruf Tebal*

Cetak tebal menunjukkan lema, sublema, angka untuk polisemi, dan tika atas untuk homonim.

Contoh:

katuei¹ [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei*
bapak itu banyak uang; *sin.* mamei; mamsong

katuei² [katuey] *adv* sangat; sekali: *nggo donak*
arei warang katuei anak itu sangat cerdas

dak¹ [dak] **1** *a* erat: *nje tanggan mambuse dak nong*
ikatan tali ini erat sekali; **2** *v* mengikat: *daten bte*
dak adik mengikat rambut

dak² [dak] *v* kawin; menikah: *nemot kambung boi*
dak mereka sudah menikah

3. *Garis Bawah*

Garis bawah dipakai untuk menandai lema, sublema, gabungan kata atau kata majemuk yang dipakai dalam contoh kalimat.

Contoh:

daten [datən]*n* adik kandung: *kandei daten*
kabraitre saya mempunyai satu adik kandung;

ainemong daten [ayinəmɔŋ daten] *n* adik laki-laki: *ainemong daten warimin pung arang* adik laki-laki ayah datang besok

kutum [kutum] *n* tiang rumah: *ai kutum kongong*
ayah menancapkan tiang rumah

mendag [məndag] *v* cukur, mencukur: *ai seidi bit*
mendag bapak mencukur kumis

4. Tanda garis hubung satu (-)

Tanda garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

Contoh:

kayang-kayang [kayaŋ-kayaŋ] *v* terkaing-kaing:

*ando nak nggo kayang-kayang ei anak anjing
itu terkaing-kaing*

klim-klim [klim-klim] *a* pucat: *agha amunamu*

*mere klim-klim awong wajah kakak masih
pucat*

kot-kot² [kɔt-kɔt] *n* senja buta: *ku kot-kot nembut*

bei smunontong hari sudah mulai senja

5. *Tanda Koma (,)*

Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan padanan lema yang memiliki lebih dari satu padanan kata.

Contoh:

kruyok [kRuyɔk] *v* kupas, mengupas: *abu wabe
asuk kruyok nenek mengupas mangga*

pang [pan] *v* banting, membanting: *nemo atap
pang ong dia membanting pintu*

pia¹ [pya] *v* cegah, mencegah: *nja pia kat nangsing
kwa snok ei ibu mencegah saya keluar malam*

6. *Tanda Titik Koma (;)*

a. Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang

bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada padanan kata atau pada penjelasan makna.

Contoh:

pegu¹ [pegu] *a* rusak; buruk; jelek: *nggo yap boi pegu* rumah itu sudah rusak

nemo [nəmə] *pron* dia; ia: *nemo smia mbei dam* dia sudah makan

susu² [susu] *n* kuduk; tengkuk: *abule susu srang ei* tengkuk kakek sakit

- b. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah sublema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir (deskripsi makna sublema yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah lema tidak diakhiri dengan tanda baca apa pun).

Contoh:

amblu [amblu] *n* ayam: *amblu yatabut mammale* banyak ayam di halaman;

amblu bara [amblu baRa] *n* kandang ayam: *ai amblu bara klik tong* bapak membuat kandang ayam;

amblu debit [amblu debit] *n* bulu ayam;

amblu nembut [amblu nəmbut] *v* berkокok: *nggo amblu nembut* ayam itu berkокок

svi² [sβi] *v* main, bermain: *kendat svi mata naptong nmo andoa-andoa* adik sedang bermain dengan temannya;

svimata [sβimata] *n* permainan

- c. Titik koma (.) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

tawop [tawɔp] *a* 1 bagus: *nggo yap tawop ei rumah itu bagus; 2 baik; adil: ai tawop nale bapak sangat baik*

trak [trak] *v* 1 angkat, mengangkat: *ai mguo kmomasri trak ong bapak mengangkat babi dari lubang; 2 memikul: ai kmuk trak tong bapak memikul sagu*

7. *Tanda Titik Dua (:)*

Tanda titik dua (:) dipakai untuk mengawali suatu contoh pemakaian kata dalam kelompok kata atau kalimat.

Contoh:

awai [away] *n* paman: *kandei awai nggok se mese paman saya masih bujang*

batap [batap] *a* lunak; lembek: *nje smia bei batap atung makanan ini sudah lunak*

dam [dam] *v* makan: *kame smena dam itru kami makan papeda*

8. *Tanda Kurung ((...))*

Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam deskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

ati¹ [ati] *v* jumput, menjumput (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya): *nja baik ati tung* ibu menjumput garam; *sin. syum*

bugi [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir deras): *nggo knip bugi kenak atung* kampung itu diterjang bah

bugotu [bugotu] *n* lubuk (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubuk

9. *Tanda kurung siku ([--])*

Kurung siku dipakai untuk lafal kata secara fonetis.

Contoh:

bubut [bubut] *n* lumpur

bugoi [bugɔy] *n* ubi jalar: *kame bugoi dam yetrum* kami makan ubi jalar

bumane dut [bumane dut] *v* selam, menyelam: *ai bumane dut* bapak menyelam

10. *Tika Atas atau Superskrip (...¹ ...² ...³)*

Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di

belakang lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas).

Contoh:

bung¹ [buŋ] *v* tebang, menebang: *ai di bung bapak menebang pohon*

bung² [buŋ] *v* tunggu;

bungket [bungket] *v* menunggu: *nja ai bung matrum pung arang ibu menunggu bapak pulang*

ken¹ [ken] *a* kotor: *daten ta kenei tangan adik kotor*

ken² [kɛn] *n* dosa

11. *Angka Arab Cetak Tebal* (1, 2, 3, ...)

Angka Arab cetak tebal dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

kutuh [kutuh] *v* 1 letak, meletakkan: *nja dasi klabei bloneng trak kutuh tung ibu meletakkan ikan di para-para; sin. kong; 2 simpan, menyimpan: nja kmuk aruk mane kutuh trung ibu menyimpan sagu di keranjang*

nevit [nəβit] *n* 1 angin: *nevit avung antung di mame truk naong angin merobohkan banyak pohon; 2 udara: nje naming nevit dalip ei malam ini udara terasa dingin*

A

aba [aba] *n* bete; talas: *nja aba dun trung* ibu membakar bete

abletsing [abletsinj] *a* terbalik: *nemot amblemba king on abletsing* dia memakai baju terbalik

abusi [abusi] *n* kakek: *kandei abusi mse ket ong* kakek saya masih hidup

agha [aXa] *n* kakak; abang: *nggo syoli kandei agha* orang itu itu kakak saya;

agha kambung [aXa kambunj] *n* kakak perempuan: *kandei agha kambung syoli mbei ati awum* kakak perempuan saya sudah menikah

agrog-agrog [agrɔg-agrɔg] *v* putar, memutari: *nemot gereja yap kanding agrog-agrog* mereka memutari gereja

agrok amtung [agrɔk amtunj] *a* pusing: *kat yegembu agrok amtung* kepalaku terasa pusing

ai [ayi] *n* bapak: *kat ai nmo su Markus* nama bapak saya Markus

alei [aLəy] *n* akal; pikiran: *snou nak nmon alei* manusia mempunyai akal;

alei alaptung [aLəy alaptunj] *n* angan-angan; cita-cita: *kanei alei alaptung guru se ablei aru* cita-cita adik menjadi guru;

alei dungdung [aLey dungdunj] *v* anggapan: *alei dungdung nggo ale kba sumbui* anggapan itu tidak masuk akal

aleikba [aleykba] *a* bodoh: *nggo donak aleikba* anak itu bodoh

alem [aLem] *n* tanjung: *nemot alem bro se manei kasim nemtong* mereka mencari ikan di tanjung

alen [aLən] *n* bambu untuk memotong (pisau pada zaman dahulu): *nja alen de mbiok kendeng tumbu trung* ibu memotong daging babi dengan bambu

aleng [aLeŋ] *a* 1 bengkok: *nggo di aleng* kayu itu bengkok; 2 miring: *nggo kutum aleng atung* tiang itu miring

ali¹ [aLi] *a* berat: *nje komba ali nale* tas ini sangat berat

ali² [ali] *v* turun: *kame paene ali* kami turun ke lembah

alisong [alisoŋ] *a* parah: *abu nemong ko sandu alisong* penyakit kakek semakin parah

alo [aLo] *n* bicara;

nembut alo [nəmbut aLo] *v* berbicara; berkata: *nggo donak nembut alo boi snong* anak itu sudah bisa berbicara

alu [aLu] *n* sukun: *alu nje kitpara bei bungtung* buah sukun ini sudah tua;

aludi [aLudi] *n* pohon sukun: *aludi walangsong* pohon sukun itu sangat tinggi

alum [aLum] *n* sayur: *nja alum asusrik kak tung* ibu mengambil sayur di kebun

alung [aLuŋ] *n* arus: *bu alung nggo katuei* arus sungai itu deras

amblemva [ambLəmβa] *n* baju: *nja amblemva nim king tung* ibu memakai baju baru;

amblemvaking [ambLəmβaŋ] *v* berbaju: *agha amblemvaking nim king ong* kakak berbaju baru;

amblemva tumbu [ambLəmβa tumbu] *n* bendera: *nemot sron amblemva tumbu kunduk nemong* mereka mengibarkan bendera

- amblu** [amblu] *n* ayam: *amblu yatabut mammale* banyak ayam di halaman;
- amblu bara** [amblu baRa] *n* kandang ayam: *ai amblu bara klik tong* bapak membuat kandang ayam;
- amblu debit** [amblu debit] *n* bulu ayam;
- amblu nembut** [amblu nəmbut] *v* berkокок: *nggo amblu nembut* ayam itu berkокок
- ambretei** [ambRetei] *n* keladi
- ambring** [ambRij] *n* lidah: *kendat ambring sawong* adik (laki-laki) mengeluarkan lidah
- ambu** [ambu] *n* rotan besar: *ai mamane ambu kasing se* bapak mencari rotan di hutan
- amei ketrep busyop** [amey ketrep buʃɔp] *v* cebok, menceboki: *nja do amei ketrep busyop* ibu menceboki anak
- amening** [amenij] *v* berak: *kendat amening atrung* adik sedang berak
- amnano kableyam** [amnano kableyam] *a* mirip
- amose** [amɔse] *a* gagah: *abu sansuk amose* kakek masih gagah
- amunabu busyop** [amunabu buʃɔp] *v* membasahi: *nemo amunabu busyop apung* dia membasihi muka
- amunamo** [amunamo] *n* wajah: *nggo kanggut amunamo tawo* wajah gadis itu mulus
- amunamu sri-sri** [amunamu sri-sri] *a* cemberut: *kendat amunamu sri-sri* adik cemberut saja
- amvutali** [ambutali] *n* sepeda: *kat amvutali blo pla atu saya naik sepeda*
- amye** [amye] *n* kotoran (tahi) manusia
- anatap** [anatap] *n* timur; tempat matahari terbit: *kame anatap ne ara yetru* kami berjalan ke arah timur

andile [andilə] *n* beda: *kat nemot srong andile* saya beda dengan mereka

ando [ando] *n* anjing: *nggo ando tamale* anjing itu jinak;
andonak [andonak] *n* anak anjing: *nggo andonak katuei* anak anjing itu banyak

andu [andu] *n* pisang: *kat andu damdu* saya suka makan pisang

angglu [angLu] *n* keriting

anglu-anglu [aylu-aylu] *a* acak-acakan: *kendat bete anglu-anglu* rambut adik acak-acakan

anjong [anjɔŋ] *v* naik; *sin.* awong

antroi [antrɔy] *n* famili: *niemo kandei si antroi* mereka famili saya

anu¹ [anu] *a* tua (tentang buah)

anu² [anu] *n* perut: *kandei anu rang ei* perutnya sakit;
anubli [anubli] *a* kembung: *daten anubli* atau perut adik kembung;

anubrok [anubRok] *a* mulas; *sin.* anuliyang;

anubo [anubo] *v* mencret;

anudab [anudab] *a* kenyang: *daten anu mbei dab* adik sudah kenyang; *sin.* anudi;

anudi [anudi] *a* kenyang: *kame bei anudi atung* kami sudah kenyang;

anukmesing [anukmesin] *a* buncit (tentang perut);

anuliyang [anuLiyaj] *a* mulas: *kandei anu amening se perut saya terasa mulas*

anun [anun] *n* induk: *amblu anun* induk ayam

anyelete [añeLe] *n* 1 kakak perempuan bapak; mama tua:
anyelete kemam pung arung kakak perempuan bapak datang hari ini; 2 adik perempuan bapak; tante:

- nening anyele Merauke srit kemarin adik perempuan bapak datang dari Merauke*
- ara** [ara] *v* pergi: *nja asu na ara tung ibu pergi ke kebun*
- araidung** [araydun] *v* duga, menduga: *kat araidung nemo kba pung* saya menduga dia tidak datang
- arei warang** [aRey waran] *a* cerdas; pintar: *nggo donak arei warang katuei* anak itu sangat cerdas
- areng** [aRey] *v* anjlok: *tamla nggo areng atu jembatan itu anjlok*
- aretsing** [arətsin] *v* meluncur; menggelinding: *demo mendung blotri aretsing aptung batu meluncur dari gunung*
- arik** [aRik] *v* balik, membalik: *kendat sansuk arik aptong* adik membalik badan
- arma** [arma] *n* ular: *arma nggo mesing nale* ular itu besar sekali;
- armanak** [arma nak] *n* ulat
- armamandap** [armamandap] *n* pelangi: *kusa pungatung armamandap koong* muncul pelangi setelah hujan
- arop** [arɔp] *v* minum
- arukaga** [arukaga] *n* burung gagak: *arukaga amblu klep dam* burung gagak memakan bangkai ayam
- arung** [aRun] *a* deras: *bu arung nggo densong* air itu mengalir deras
- asso** [assɔ] *n* jeruk besar dan rasanya asam: *kame asso mamase kak* kami membawa jeruk dari hutan
- asuk** [asuk] *n* kulit: *kanggut nggonmo asuk tawop* kulit gadis itu sangat halus;
- asuk pengtung** [asuk peŋtun] *n* cangkang: *asuk bei kosop tung* cangkang itu sudah hancur
- asum** [asum] *n* tikus rumah

asuprok [asupRok] v jongkok: *kendat asuprok se ketong adik sedang jongkok*

asyu¹ [aʃu] n ladang, kebun: *ai asyu ramene araong bapak pergi ke ladang;*

asyubara [aʃubara] n dangau; rumah-rumah di kebun: *kame asyubara nim nggetrum kami istirahat di dangau;*

asyukemvali syoli [aʃukemβali ſoli] n petani: *asyukemvali syoli simia nak kwali ong petani itu menanam ubi*

asyu² [aʃu] v diri, berdiri: *kat tap kayetne asyu ketru saya berdiri di jalan;*

asyuse [aʃuse] v mendirikan: *nemot di asyuse kong ne tong mereka mendirikan tiang*

asyu-asyu [aʃu-aʃu] n laba-laba: *asyu-asyu yapma mammale banyak laba-laba di rumah*

asyuk pegu [aʃuk pəgu] n kelakuan: *agha asyuk pegu tawop kelakuan kakak baik*

ati¹ [ati] v 1 ambil, mengambil: *nemot kmuk ati mama srik mereka mengambil sagu di hutan; 2 menjumput, menjumput (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya): *nja baik ati tung ibu menjumput garam; sin. syum**

ati² [ati] v bawa, membawa: *nja kembra ati matrung ibu membawa tas*

ati³ [ati] v beri, memberi: *nja amblei te kendat ati matrum ibu memberi keladi pada adik*

ati⁴ [ati] v capai, mencapai: *kendat abla karung kmuk meja bose ati ong adik berusaha mencapai kue di lemari*

ati⁵ [ati] v dapat, mendapat: *ai asu simia mam song ati ong bapak mendapat hasil kebun yang banyak*

- aton** [atən] *n* urat: *ai aton kmesing-kmesing* urat bapak besar-besar;
- aton kutu-kutu** [atən kutu-kutu] *a* kejang urat: *ai masi aton kutu-kutu* bapak mengalami kejang urat;
- aton wali** [atənwali] *n* nadi
- atuk** [atuk] *n* pucuk: *kame naming dep atuk kak itru* kami memetik pucuk daun ubi
- avrei** [apRey] *v* baring, berbaring: *nja wasiet brone avrei aptrung* ibu berbaring di tikar; *sin.* srik
- avu** [aþu] *v* isap, mengisap: *ai samboi avu tong* bapak mengisap rokok
- avun¹** [aþun] *a* anggun: *nggo kanggut avun krang* wanita itu sangat anggun
- avun²** [aþun] *n* bunga bakal buah
- avung** [aþuŋ] *v* tiup, meniup: *agha suling avung* kakak meniup suling
- awai** [away] *n* paman: *kandei awai nggok se mese konggot* paman saya masih bujang
- awong** [awɔŋ] *v* naik: *awai kimblo gwong abong* paman naik pohon kelapa

B

bagu [bagu] 1 *n* tari, tarian: *bagu nggo tawop tre* tarian itu sangat bagus; 2 *v* menari: *kame kusyok polya bagu atong* kami menari di lapangan

baip alioy [bayip alioy] *n* ombak

balandi [baLandi] *p* di luar: *nemot sbi balandi abot nggeptong* mereka bermain di luar

bam [bam] *n* sirih: *nja bam bo trung* ibu memetik sirih

bame [bame] *n* burung kakak tua hijau

bamsning [bamsnij] *n* jerawat: *agha anumano bamsning mammale tre* wajah kakak banyak jerawat

banu [banu] *n* bulan: *nje nancing banu bleng katu ei* malam ini bulan sangat terang;

banu andi [banu andi] *n* bulan sabit: *kmani nancing banu andi aong aptung* malam ini bulan sabit;

banu sandu [banu sandu] *n* datang bulan (haid): *dok kanggut banu sandu* gadis itu sedang datang bulan;

banusru masyik [banusru ma sìk] *n* bulan purnama: *nje namsing banusru masyik pot notong* malam ini bulan purnama

baprem [bapRem] *n* rotan halus

barukanam [baRukanam] *n* kodok besar yang tidak bersuara

bata [bata] *a* lebar; luas: *nje tab bata nale* jalan ini sangat lebar

batap [batap] *a* lunak; lembek: *nje smia bei batap atung* makanan ini sudah lunak

batde [batde] *a* bebas: *nggo uu batde pla araptrung brore* burung itu terbang bebas di udara

- batne** [batne] *a* jauh: *nggo wut bei batne* perahu itu sudah jauh
- batnekro** [batnekro] *v* hapus, menghapus: *ai masi kusyop knam brose batnekro ong* bapak menghapus jejak kaki di tanah
- bavut** [babut] *n* kayu merbau; kayu besi
- bayip** [bayip] *n* laut: *nggo bayip bata* laut itu luas
- begle** [begle] *n* jampi-jampi yang membuat orang tidak suka
- bei** [bey] *adv* sudah: *nemo bei pung awong* dia sudah datang; *sin.* yam
- bena** [bəna] *n* lemak: *mbiok nje bena katuei* babi ini banyak lemak
- bengguk-bengguk** [bengguk-bengguk] *a* pincang: *nggo syoli masi bengguk-bengguk se* kaki orang itu pincang
- betelep** [beteLep] *n* rambut: *betelep kendat boi walang atung* rambut adik sudah panjang
- betesrom** [bətəsrom] *n* sisir
- bisang** [bisay] *v* panggil, memanggil; *sin.* ma
- blem** [bLem] *a* gigil, menggigil: *ai sandu blem aptung dalip tenggamang* badan bapak menggigil kedinginan
- bleng¹** [bLey] *a* terang: *nje nancing banu bleng* malam ini bulan terang
- bleng²** [bley] *v* menyala: *kei bleng nggose kmesing nale* api itu menyala sangat besar; *sin.* kliep
- bli** [bli] *a* bengkak: *abu nemong masi bli atung* kaki nenek bengkak;
- bli sunggo** [bli sungo] *a* lebam: *agha le katiang sunggo atum* pipi kakak lebam

bloi kumbali [bLɔi kumbali] *v* kerja bakti: *kame knip bloi kumbali item tru* kami kerja bakti membersihkan kampung

blum [bLum] *n* bangku: *abu blum blone sum* nenek duduk di bangku

bna [bna] *a* gemuk: *nggo mbiok bna katuei* babi itu gemuk

bo [bɔ] *v* petik, memetik: *nja wabe bo trung* ibu memetik mangga

boi [bɔy] *adv* pernah: *kat Maribu boi pot* saya pernah ke Maribu

bom [bɔm] *n* merah: *daten amblemba bom king ong* adik memakai baju merah

bong¹ [bɔŋ] *n* soa-soa: *nemot srong bong mrak nemaong mamase* mereka menangkap soa-soa di hutan

bong² [bɔŋ] *v* bangun: *daten bei bong awong* adik sudah bangun

bosot [bɔsɔt] *n* belut: *nje buma bosot katuei* di sungai ini banyak belut

bot [bɔt] *n* nibung

botugop [bɔtugɔp] *n* tempat ikan: *ai botugop byap ong manae se bapak membuat tempat ikan*

brak¹ [brak] *v* antar, mengantar: *kame nja antramene brak kedale* kami mengantar ibu ke kebun

brak² [brak] *a* lepas: *ando tagan tme sri brak* anjingnya lepas dari ikatan

brap [bRap] *v* menghentikan: *ai nemot masi brap ong* bapak menghentikan langkahnya; *sin. yamse*

brem [bRem] *v* mengerang: *agha brem aptong srang ei kakak mengerang kesakitan*

brok [bRɔk] *v* campur, mencampur: *nja kmuk kim ei brok ibu mencampur sagu dan kelapa*

PERPUSTAKAAN

BADAN BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

bte tawut [bte tawut] *n* anyaman: *kendat bte tawut pungrong tung* anyaman rambut adik lepas

btek [btek] *n* uban;

bteklavut [btekLaøut] *n* uban yang masih bercampur dengan warna hitam: *ai bteklavut mam ei* uban bapak sudah banyak;

btekudyasu [btækudyasu] *n* uban yang sudah berwarna putih semua

btep [btep] *v* buang, membuang: *nja nasrek btep suk* ibu membuang sampah

btip [btip] *v* lempar, melempar: *kat demo btip* saya melempar batu; *sin. sug; teglek*

bu¹ [bu] *n* air: *syoli nak bu temene nggetong* manusia hidup membutuhkan air;

bugi [bugi] *n* bah (air yg meluap, mengalir deras): *nggo knip bugi kenak atung* kampung itu diterjang bah;

buvut [buøut] *n* mata air: *buvut yaon mundung bro sega tawop krang* mata air di gunung itu sangat jernih

bu² [bu] sungai: *kame bu blo sok yatrung* kami berenang di sungai;

bubuto [bubuto] *n* anak sungai: *bubuto arung keba* arus anak sungai tidak deras;

bugotu [bugøtu] *n* lubuk (bagian yang dalam di sungai): *ai dasi mnak gnomunong bugotu mase* bapak menangkap ikan di lubuk;

bupuvung [bupuøvøŋ] *n* muara sungai: *nggo ut dembu atung bupuvung ne* perahu itu tenggelam di muara sungai;

buyawon [buyawɔn] *n* hulu sungai: *nemot sron buyawone pung nabauw* mereka sampai di hulu sungai

bubut [bubut] *n* lumpur

bugoi [bugɔy] *n* ubi jalar: *kame bugoi dam yetru* kami makan ubi jalar

bumane dut [bumane dut] *v* selam, menyelam: *ai bumane dut* bapak menyelam

bunbu [bunbu] *n* danau: *bunbu nggo tme-tme* danau itu airnya jernih

bung¹ [buŋ] *v* tebang, menebang: *ai di bung* bapak menebang pohon

bung² [buŋ] *v* tunggu;

bungket [buŋket] *v* menunggu: *nja ai bung matrung pung arang* ibu menunggu bapak pulang

bunengga [bunga] *a* lain: *kendat nmong amblemba bunengga-bunengga se* warna baju adik lain

bunu [bunu] *a* haus: *kendat bunu tengamong* adik sudah haus

buparu [bupaRu] *n* belibis (burung liar yang rupanya seperti itik): *buparu buma sok naktong* banyak belibis berenang di sungai

buret [buret] *a* lurus: *tap buret* jalan lurus

busang [busay] *v* mandi: *nja busang trung* ibu sedang mandi

busitsit [busitsit] *n* sumur; kolam

busna [busna] *n* kutu air: *nja re masi busna ei* kaki ibu ada kutu air

busok [busɔk] *v* berenang: *kat buma sok atru* saya berenang di sungai;

bunyarem sok [buñarem sok] *v* berenang-renang

- busyo** [buʃɔ] *n* dusun; kebun: *kame busyo mammale* kami mempunyai banyak dusun
- busyop** [buʃɔp] *v* cuci, mencuci: *agha arup busyop trung* kakak mencuci keranjang
- but** [but] *v* bunuh, membunuh: *nemo syoli but aong* dia membunuh orang
- butovut** [butɔβut] *n* jurang: *nggo butovut nangreng tetang* jurang itu sangat terjal
- butraktung** [butraktuŋ] *v* hanyut: *daten butraktung* adik hanyut di sungai
- buwotu** [buwɔtu] *a* basah: *agha amblemba kusa bune buwotu* baju kakak basah terkena hujan
- bwaraptrung** [bwaraptruŋ] *v* alir, mengalir: *nggo bu arung katuei araptrung* air itu mengalir deras
- byoptung** [byɔptuŋ] *a* melengkung

C

celana [celana] *n* celana

celana warang [celana waran] *n* celana panjang

celana tumvu [celana tumvu] *n* celana pendek: *daten celana tumvu kingong* adik memakai celana pendek

D

- dagen** [dagen] *n* daging kering (semua jenis daging): *nja mbiok dagen naise taratung* ibu menjual daging kering
- dak¹** [dak] *1 a* erat: *nje tanggan mambuse dak nong* ikatan tali ini erat sekali; *2 v* mengikat: *daten bte dak* adik mengikat rambut
- dak²** [dak] *v* kawin; menikah: *nemot kambung boi dak* mereka sudah menikah
- dalip** [dalip] *a* dingin; *sin.* yembu
- dam** [dam] *v* makan: *kame semna dam itru* kami makan papeda
- dambu** [dambu] *a* ramah: *nggo syoli dambu temese kametne* orang itu ramah pada kami
- dambu ivut** [dambu iþut] *n* paru-paru: *inja dambu ivut iriang ei* ibu sakit paru-paru
- dambugop** [dambugɔp] *a* ikhlas: *kat dambugop nja ati mtu* saya ikhlas menolong ibu
- dambukunekut** [dambukunəkut] *v* telungkup: *daten dambu walyap blone kunekut* adik telungkup dilantai
- damnevit** [damneþit] *n* napas;
- damvunevit** [dampuñeþit] *v* bernapas (mengisap dan mengeluarkan napas)
- damvu¹** [damþu] *a* cinta; sayang: *kandei damvu nemole ise* saya cinta dia
- damvu²** [damþu] *n* dada: *nemo kendat damvusri but* dia memukul dada adik
- damvu mase** [damþu mase] *p* di dalam: *nengglei-nengglei yap damvu mase* semua di dalam rumah

damvu srang-srang [dampu srang-srang] *a* tidak sabar:
agha syoli damvu srang-srang se kakak orang yang tidak sabar

damvu tawop [dampu tawɔp] *a* bijaksana: *ai nggo damvu tawop bapak sangat bijaksana*

damvukey [dampukey] *n* penyakit asma: *agha damvukey tengga emong kakak menderita penyakit asma*

damvuput [dampuput] *v* emut, mengemut: *nemo simia damvuput mase ia mengemut makanan di mulutnya*

damvut [damput] *n* mulut: *ngodo damvut naktolang mulut dia kecil*

danggu [dangu] *a* dekat: *yap nggo danggu nje sri rumahnya dekat dari sini*

dasi [dasi] *n* ikan: *ai dasi mrak bapak menangkap ikan*

dasikwarap [dasikwarap] *n* kuskus: *diblo dasikwarap ei ada kuskus di pohon*

daten [datən] *n* adik kandung: *kandei daten kabraitre saya mempunyai satu adik kandung;*

ainemong daten [ayinəmɔŋ daten] *n* adik laki-laki: *ainemong daten warmi pung arang adik laki-laki ayah datang besok*

davu trang [dapu trɔŋ] *v* membanggakan: *nja davu trang tru nemong kendat ibu sangat membanggakan adik*

dawok [dawɔk] *n* kabar; berita

dawud [dawud] *n* pinang: *abu dawud damtrung nenek mengunyah pinang;*

dawud kin [dawud kin] *n* ludah pinang: *ai nembole dawut kin kepa tibeang bapak melarang membuang ludah pinang sembarang*

debai [debay] *n* celana dalam; cawat: *daten debai kingong adik memakai celana dalam*

- dem** [dəm] *n* dayung: *ai nemong dem sugoi tung* dayung bapak patah
- demokei** [deməkey] *n* barapen: *nemot sron mbiok demokei dung netong* mereka mengadakan barapen babi
- demun** [demun] *v* menghantam: *nemo om syoli demun burong* ia menghantam pencuri;
- demun but** [demun but] *v* memukul: *nemo kendat demun but aong* ia memukul adik; *sin.* domun
- demun yana-yana** [demun yana-yana] *v* menganiaya: *nemo snun demun yana-yana* dia sering menganiaya istrinya
- demvu** [dəmbu] *n* hati: *nja demvu amblu strong* ibu memasak hati ayam
- den¹** [den] *a* kuat (tentang tenaga): *ai kembali den katuei* bapak sangat kuat bekerja; *sin.* denden; densong
- den²** [den] *n* tulang: *mbiok den tulang babi*
- denbte** [dənbte] *a* rambut yang malas tumbuh
- denden** [denden] *a* kuat: *nggo donak denden* anak itu kuat; *sin.* densong
- densong** [densɔŋ] *a* kuat
- dep** [dɛp] *n* daun: *di dep yatabut katuei* banyak daun berguguran di halaman
- devali** [deβali] *n* burung taon-taon: *devali blowaran platrung* burung taon-taon terbang tinggi
- devet** [deβet] *n* sagu; *sin.* kmuk
- devet kon** [deβet kɔm] *n* ulat sagu; ulat pohon yang bisa dimakan
- devu-devu** [deβu-deβu] *a* hangat: *bu devu-devu se air* hangat

dewu nemvut pu [dewu nəmbut pu] *v berdoa: ma me simia damirang dewu denemvut pu kami berdoa sebelum makan*

dewu yap [dewu yap] *n gereja*

di [di] *n 1 kayu: nja di kei kasing ibu mencari kayu bakar; 2 pohon: wabe di pohon mangga;*

diden [diden] *n biji-bijian;*

dinak [dinak] *n bibit; anakan tumbuhan: ai dinak kwali tong bapak menanam bibit tumbuhan;*

disinggang [di singgang] *n akar: nje disinggang kmesing-kmesing akar pohon ini besar-besar*

diasum [dyasum] *n tikus hutan*

dikaliku lebata [dikaliku lebata] *a rimbun*

dinali [dinaLi] *n jin: Nya syoli dinali ne syarap kalu ei masyarakat Maribu takut dengan jin*

ding [ding] *n dinding: nje ding dipap temei sri dinding rumah ini dari papan*

dipap [dipap] *n papan: nje ding dipap temei sri dinding rumah ini dari papan*

diyawong [diyawɔŋ] *a berdiri tegak: nemo diyawong dia berdiri tegak*

do [dɔ] *n anak: nggo do naman di aong kaptung dua anak itu memanjat pohon;*

do anu [dɔ anu] *v mengandung; hamil: nja do anu ei ibu sedang mengandung;*

dok [dɔ̄k] *n sapaan untuk anak;*

doo [dɔ:] *n bayi;*

do kambung [dɔ kambuŋ] *n menantu perempuan;*

do kambungnak [dɔ kambuŋnak] *n panggilan untuk gadis kecil atau remaja (perempuan belum menikah):*

- nggo do kambungnak ugong atrung gadis kecil itu menangis;*
- do syapang** [dɔ̄ ſapɔ̄ŋ] *n* anak tiri: *awai do syapang natei aptong* paman mempunyai anak tiri
- dokutu** [dɔ̄kutu] *v* melahirkan: *nja do bei kutui kambung nak* ibu yang sudah melahirkan anak perempuan
- domasi tablei kutu** [dɔ̄masi tabley kutu] *a* sungsang
- domun** [dɔ̄mʊn] *v* memukul: *ai kendat domun tang aong* bapak memukul adik
- done** [dɔ̄ne] *n* kepala adat: *ai done* bapak seorang kepala adat
- dotane trak** [dɔ̄tane tRak] *v* bopong, membopong: *nggo ai dotane trak* bapak itu membopong anak
- drang¹** [dranj] *a* kaya: *nggo ai drang ei* bapak itu sangat kaya
- drang²** [dranj] *n* uang; harta; mas kawin: *kambung drang nje mamsong* mas kawin perempuan ini sangat banyak
- dring** [drinj] *a* tebal (tentang rambut): *ai nemong sei debit dring* kumis bapak tebal
- dremo** [drɔ̄mo] *v* lumur, berlumuran; *sin.* temei
- drup** [drup] *n* mendung: *ombresri ku drup se smum tung* hari ini mendung sejak pagi
- dugu** [dugu] *n* kamar: *wasisrik dugu* kamar tidur
- dumun** [dumun] *n* galas; kayu pemikul
- dundung** [dundunj] *a* cemas: *dam dundung trung kambung do samse kutulung* hatinya cemas menunggu istrinya melahirkan
- dut** [dut] *v* masuk: *ai yapmane dut aptong* bapak masuk ke rumah
- dwasyu** [dwaſu] *n* keponakan: *kandei dwasyu mamei* keponakan saya banyak

G

gombome [gombome] *n* burung kakaktua merah: *ka gombome mnak umtu* saya menangkap burung kakaktua merah

gumala [gumala] *n* mata kail

I

- igle** [iglə] *a* bosan: *nemo boi igle abong* dia sudah bosan
- imbe** [imbə] *a* iri; cemburu; dengki: *andoa imbe nemo qtu maong* dia sangat dengki terhadap temannya
- imbie** [imbye] *a* jengkel: *kat nemo imbie pumatu* saya jengkel sama dia
- imo** [imɔ] *v* kelelawar: *diblo imo katuei* banyak kelelawar di pohon;
- imo plum** [imɔ plum] *n* kalong
- ipkum** [ipkum] *a* botak: *kendat betelep yegembu boi kum* kepala adik botak
- irang tengga** [iran təŋga] *v* menderita: *nemo anu irang tengga* ia menderita sakit perut
- irlang** [irlay] *a* sakit: *ai sanda irlang atung* bapak sedang sakit
- ivale** [ipalə] *n* badai: *ivale abung umtung knip yap yamse kune kuntung* kampung itu hancur karena badai
- ivaletap** [ipaLətap] *n* barat; arah matahari terbenam: *kamet ivaletap ne arayetru* kami berjalan ke arah matahari terbenam
- ive** [ipə] *n* buyut (orang tua kakek atau nenek): *ive boi walung aung* buyut saya sudah meninggal
- ivon** [ipɔn] *n* siul: *ai ivon srontong* terdengar siul bapak

J

jom [jɔm] *n* pemberani: *ai jom syoli bapak seorang pemberani*

K

kablei [kabley] *num* satu: *kat suali kablei yamse merak mtu* saya dapat kasuari satu ekor; *sin.*

dakablei [dakabley] *num* kesatu: *Samuel do dakablei* Samuel anak kesatu;

kablei-kablei [kabley-kabley] *adv* satu-satu;

sikablei [sikabləy] *num* dua puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki satu orang laki-laki)

kagaito [kagaytɔ] *a* sedikit: *ai nemong asu simia asyu kagaito* hasil kebun bapak sedikit

kagei [kagey] *adv* kurang: *nje smia kagei to tre* makanan ini masih kurang

kak [kak] *v* angkat, mengangkat: *nja kei kak trung* ibu mengangkat kayu bakar; *sin. trak*

kalei¹ [kaLəy] *a* senang; asyik: *kat damvu kalei abu pung aong* saya senang kakek datang

kalei² [kaLey] *v* hibur, menghibur: *nja kendat kalei wabu matrung sandure* ibu menghibur adik yang sakit

kalei-kalei [kaləy–kaləy] *n* aksi

kalema [kaləma] *v* mengaku: *nemo kalema peku* dia mengaku salah

kali [kaLi] *n* ranting: *nggo di kali mamsong* pohon itu banyak rantingnya

kaluk [kaluk] *n* kayu lengkuas

kalum [kaLum] *n* cadangan; sisa: *kame brasi kalum wasei* kami membagi beras cadangan

kalung [kaLun] *n* cacing perut: *kendat anuma kalung ei* ada cacing di perut adik

kama [kama] *n* telinga: *nja kendat kama aglok* ibu menjewer telinga;

kamaktak [kamaktak] *a* tuli: *abu bei kamaktak* kakek sudah tuli;

kamaku [kamaku] *n* tahi telinga: *agha kamaku wabe* kakak membersihkan tahi telinga;

kamamok [kamamok] *n* congek: *kamamok sri mok nemon ei* congek ditelinganya sangat bau

kambi [kambi] *n* ketiak: *kandei kambi kunai ei* ketiak saya berkeringat; **kambidibit** [kambidibit] *n* bulu ketiak: *agha kambidibit mamson* bulu ketiak kakak lebat

kambimane [kambi mane] *v 1* mengepit: *nja kambimane komba kangtung* ibu mengepit tas; *2* papah, memapah: *ai kambimane wabu atong* bapak memapah adik berjalan

kambot [kambot] *n* burung mambruk: *kame kambot mrak yemtu* kami menangkap burung mamruk

kambung [kambun] *n* perempuan: *nggo kambung dobei kututung* perempuan itu sudah melahirkan;

kambung nale [kambun nale] *n* panggilan untuk wanita tua;

kambung syoli [kambun syoli] *n* panggilan untuk laki-laki/perempuan yang sudah menikah

kame [kame] *pron* kami; kita: *kame walmi ombletre ara itru* kami pulang besok pagi

kanak [kanak] *n* ampas: *nja kanak ok sugu trung* ibu membuang ampas sagu

kanatru [kanatru] *n* pamit, berpamitan: *kat bei natru sakola manei* saya pamit ke sekolah

kandei [kandey] *pron* saya punya (yang menyatakan milik): *kandei ando* saya mempunyai anjing;

- kandei kambung** [kandey kambuy] *n* istri saya:
nggo kandei kambung ka perempuan itu istri saya
- kandikune** [kandikune] *pron* bilamana; kapan:
kandikune *kmo pung ale* bilamana engkau datang
- kandine** [kandine] *p* ke mana: *kmo kandine* kamu mau ke mana
- kandise** [kandise] *pron* di mana: *nemong ai kandise* di mana bapakmu
- kandisri** [kandisri] *p* dari: *kmo kandisri* kamu dari mana
- kang** [kay] *v* ikut, mengikut: *kat ai ne kang kotane* saya mengikut bapak ke kota
- kanggut** [kanggut] *n* panggilan untuk gadis remaja:
kanggut *nggo tawop* gadis remaja itu sangat baik
- kaok** [kaok] *n* lembah: *nemot srong nggo kaok ne aranong* mereka pergi ke lembah
- karang** [kaRay] *a* tajam: *ai nemong tang karang ei parang* bapak sangat tajam
- karuk** [kaRuk] *v* mengunyah pinang: *abu dawut karuk tung* nenek mengunyah pinang
- kasbi** [kasbi] *n* singkong: *nja kasbi dung trung* ibu membakar singkong
- kasi** [kasi] *n* cicit: *nggo sori mong kasi sinak* cicit orang itu laki-laki
- kasing** [kasiy] *v* cari, mencari: *nja daten nemong yagembu mase sna kasing* ibu mencari kutu di kepala adik
- kasingget** [kasingget] *n* pasir: *ai kasingget bu ma srik* bapak mengambil pasir di sungai
- kasu** [kasu] *n* kasau: *kasu nje ambrang katue* kasau ini sangat kuat
- kat** [kat] *pron* saya: *kat bei smia damtu* saya sudah makam

kata-kata [kata-kata] *a* cepat

kati [kati] *n* ayam hutan: *agha kati butrong kakak menembak ayam hutam*

katiang dembit [katianj dəmbit] *n* cambang: *awai mam song katiang dembit* cambang paman lebat

katuei¹ [katuey] *a* banyak: *ai nggo drang katuei* bapak itu banyak uang; *sin.* mamei; mamsong

katuei² [katuey] *adv* sangat; sekali: *nggo donak arei warang katuei* anak itu sangat cerdas

katuk [katuk] *n* tungku; batu yang dipasang di perapian (dapur): *nja katuk brone smia suk trung ibu memasak di tungku*

katyang [katyar] *n* pipi

kayang-kayang [kayar-kayanj] *v* terkaing-kaing: *ando nak nggo kayang-kayang ei* anak anjing itu terkaing-kaing

kayetne [kayətne] *n* pinggir: *agha tap kayetne diaong kakak berdiri dipinggir jalan*

kebawei [kebawey] *adv* jangan: *dasi nggo kebatiwei* jangan ambil ikan itu

kei [kəy] *n* api: *nja katuk kei abu asatrung ibu menyalakan api di tungku;*

keigum [keygum] *n* arang: *nja dasi keigum ne dung trung ibu membakar ikan dengan arang;*

keiklep [keyklep] *v* terbakar: *mama nggo keiklep atung hutan itu terbakar;*

keinedung [keynedunj] *v* membakar: *ai amble tei keinedung* bapak membakar keladi;

keinunggu [keynunju] *n* bara: *nggo kei mbei nunggu atung* kayu itu sudah menjadi bara

kemba [kəmba] *n* noken; tas: *nja kemba daulei tetrung ada pinang di noken ibu*

- kembali** [kəmbali] *n* aktivitas: *ai kembali syoli* aktivitas bapak berkebun;
- kembali tawop** [kembali tawɔp] *n* rajin: *nggo syoli kembali tawop* orang itu rajin bekerja
- kembleng** [kembles] *n* para-para untuk duduk: *kame kembleng nembut tengga itru* kami berbincang di para-para
- kembut dase** [kəmbut dasə] *n* kepala suku: *kembut dase bus rune araong* kepala suku pergi ke Sentani
- ken¹** [ken] *a* kotor: *daten ta ken ei* tangan adik kotor
- ken²** [kɛn] *n* dosa
- kendat** [kəndat] *n* sebutan untuk orang yang lebih kecil; sapaan untuk adik (umum)
- kendeng** [kəndɛŋ] *n* daging: *nja mbiok kendeng suk* ibu memasak daging babi
- kendik** [kəndik] *a* sempit: *nggo yap nakto kendik kendikse* rumah itu sangat sempit
- kenkeba** [kənkeba] *a* bersih
- kesep** [kəsəp] *v* cekik, mencekik: *nemo syoli ta susuden kesep maong* ia mencekik leher musuhnya
- ket** [ket] *a* batal: *nemo boise arik ket rong* dia batal berangkat
- ket klum** [kət kLum] *n* tempat kapur
- keten** [keten] *a* lapar: *ka keten* saya lapar
- keteput** [kətəput] *n* lubang pantat
- kewut** [kəwut] *n* langit: *kmami kewut samon nanggonde* hari ini langit cerah
- kibi ut** [kibi ut] *n* busut (longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb); *sin.* swavin ut
- kieng** [kien] *n* pinggang: *abule kieng iriang ei* pinggang nenek sakit

- kim** [kim] *n* kelapa: *nje kim anu* buah kelapa ini sudah tua;
kimden [kimden] *n* lidi kelapa: *nja kimden smun trung* ibu mengumpulkan lidi kelapa
kimdep [kimdep] *n* daun kelapa: *nja kimdep kabra ine tatrung* ibu mengumpulkan daun kelapa;
kimip [kimip] *n* santan: *nja kimip kisik trung* ibu membuat santan;
kim singgiyang [kim singgiyan] *n* akar kelapa;
kim tmei [kim tney] *n* pohon kelapa: *ai kim tmei anjong aptong* bapak memanjat pohon kelapa
kimburai [kimbuRay] *n* burung pipit
kimdun [kimdun] *n* jantung: *ai kimdun srang ei* jantung bapak sakit
kin [kin] *n* darah: *kin tengga knot rung* darahnya mengalir;
 kin pung atung [kin punj atum] *v* berdarah
king¹ [kij] *v* pakai, memakai; *sin. kok*
king² [kij] *v* ganti, mengganti: *kat amba king tru* saya mengganti baju; *sin. kok*
kinkagaito [kinkagaiɔ] *n* anemia: *kinkagaito yep kembuma arobok amtrung* karena anemia saya sering pusing
kisibi [kisibi] *n* buku; pertemuan dua ruas jari: *ai nabut kisibi naman tumbuwong* bapak mengambil dua buku bambu
kit¹ [kit] *v* 1 asah, mengasah: *agha tang karang kit* kakak mengasah parang; 2 menggosok: *ai sinjang kit* bapak menggosok gigi
kit² [kit] *v* esot, mengesot: *kendat boi mrai abong kit ong* adik sudah bisa mengesot

- klai** [klay] *n* tanaman atau pohon yang isinya hanya daun-daun tanpa bunga dan buah
- klaven** [klaßen] *a* kurus: *nggo donak sandut klaven* badan anak itu kurus
- kleman** [kLəman] *n* adik perempuan
- klep¹** [klep] *a* busuk: *nje nasrek mbei klep nemon sampah* ini sudah busuk
- klep²** [klep] *n* bangkai
- klet** [kLet] *v* tusuk, tertusuk: *masi wabung klet amtung* kakinya tertusuk duri
- kli** [kLi] *v* hilang: *amblu bara mase kli tung* ayam di kandang hilang
- kliep** [kliep] *v* menyala: *kei boi kliep atung* lampu sudah menyala
- klikla** [klikla] *a* amburadul: *kendat nemongdugu amblemba klikla tung* kamar adik amburadul
- klim-klim** [klim-klim] *a* pucat: *agha amunamu mere klim-klim awong* wajah kakak masih pucat
- cling** [klin] *n* kodok
- klo** [kLo] *n* bisul: *agha klo kieng temei mok ei* bisul di pinggang kakak bernanah
- klokagatu** [klokagatu] *a* cedera: *kendat masi klokagatu* kaki adik cedera
- kluk** [kLuk] *v* menokok: *kame devet kluk kune* kami pergi menokok sagu
- klum** [klum] *v* mengampuni
- klumat** [klumat] *a* durhaka
- klung¹** [kLung] *v* dukung, mendukung: *ai daten arundine klung* bapak mendukung adik
- klung²** [kLung] *v* 1 gantung, menggantung: *nja amblemba klung trung* ibu menggantung baju; 2 jemur, menjemur; *sin.* suk

kmani [kmani] *n* sekarang: *kmani andire mani mandire lain dulu lain sekarang*

kmaniku [kmaniku] *a* dini hari: *kame nje kmaniku bong yatu* kami bangun dini hari

kmesing [kmesij] *a* besar: *nje wabe sni kmesing* buah mangga ini besar

kmo¹ [kmɔ̄] *pron* kamu; engkau: *kmo kandine* kamu mau kemana?

kmo² [kmɔ̄] *n* kolam: *ai dasing kmo waperong* bapak membuat kolam ikan

kmuk [kmuk] *n* sagu: *nja kmuk maise* ibu menjual sagu;

kmuk sungglong [kmuk sunglɔ̄ŋ] *n* sagu bakar: *kmuk sungglong nja dumtung tem katuei* sagu bakar buatan ibu sangat enak

kmukmuk [kmukmuk] *a* bulat: *nje kimsni kmukmuk* buah kelapa ini bulat

knali¹ [knaLi] *n* burung cenderawasih: *knali nggo tawop tre* burung cenderawasih itu sangat bagus

knali² [knaLi] *v* menjebak: *agha ambleu knali* kakak menjebak ayam

knan¹ [knan] *a* becek: *tap abu yap mane knan* katuei jalanan ke rumah nenek becek sekali

knan² [knan] *n* tanah: *knan nje bubutei* tanah ini berlumpur

knan tumbu [knan tumbu] *n* mayat: *nemot knan tumbu tunggu nemong* mereka menemukan mayat

knip [knip] *n* kampung: *kat Nya knip ne ketrung* saya tinggal di kampung Maribu;

knip kmesing [knip kmesij] *n* kampung besar; kota: *nemot masi masi knip kmesing me* mereka jalan-jalan ke kota;

- knip syoli** [knip ſoli] *n* penduduk; warga; masyarakat: *Nya knip syoli tawop song penduduk Maribu sangat baik*
- ko** [kɔ] *v* luka, terluka: *ko daten kin pung atung luka adik berdarah*
- kok¹** [kɔk] *v* ganti, mengganti
- kok²** [kɔk] *v* pakai, memakai: *daten amblemba kok adik memakai baju*
- kokrop** [kɔkRɔp] *n* bekas luka: *daten de masi kokrop katuei kaki adik banyak bekas luka*
- kom** [kɔm] *n* punggung: *ai kom srang ei punggung bapak sakit*
- komlyang** [kɔmLyaj] *n* encok: *abule komlyang de pinggang kakek encok*
- komogei** [kɔmɔgey] *n* borok; luka bernanah dan busuk karena infeksi: *abu ninggen komogei arisong borok kakek semakin parah*
- komunekong** [kɔmunekeŋ] *v* menguburkan: *nemot abu bei komunekong mereka sudah menguburkan kakek; sin. sikmo*
- kong** [kɔŋ] *v* letakkan: *nje di kak kong bli ta letakkan kayu itu di sana; sin. kutuh*
- kop** [kɔp] *v* potong, memotong: *ai tanggan nggo kop on bapak memotong tali itu*
- kot-kot¹** [kɔt-kɔt] *n* kodok yang bersuara pada sore hari
- kot-kot²** [kɔt-kɔt] *n* senja buta: *ku kot-kot nembut bei smunontong hari sudah mulai senja*
- krabei** [kRabəy] *n* para-para di atas tungku: *nja manei krabei blone tatrung ibu simpan ikan di para-para*
- kravut** [kraþut] *n* putih: *ai nemong btei bei kravut rambut bapak sudah putih*

- krema** [krema] *n* caci maki: *kat nggo syoli le krema* saya mendapat caci maki
- kret** [kRet] *v* jepit, menjepit: *ai manaing nabut kret ble pang ong* bapak menjepit ikan dengan bambu; *sin.* tembarap
- krokak** [kRøkak] *v* celaka: *nemo tapmasi krokak awong* dia mendapat celaka di jalan
- krum** [krum] *a* iba: *kat klum namu alutru krum donak ne* hatiku iba melihat anak itu
- krung** [krunj] *v* memikul; *sin.* trak
- kruyok** [kRuyøk] *v* kupas, mengupas: *abu wabe asuk kruyok* nenek mengupas mangga
- ksang** [ksaŋ] *n* batas: *nje asu ksang awai de* ini batas kebun paman
- ksik** [ksik] *v* peras, memeras: *nja kimip ksik tung* ibu memeras kelapa
- ktep** [ktep] *n* pantat: *nggo sorile ktep mesing* pantat orang itu besar
- ktu** [ktu] *n* darat
- ktuk** [ktuk] *v* rampas, merampas: *agha kendat nemong siniya ktuk ong* kakak merampas makanan adik
- ku** [ku] *n* kotoran (tahi) hewan
- kubotbot** [kubɔtbɔt] *n* senja: *kuboi botbot* hari sudah senja
- kudalu** [kudaLu] *n* musim peralihan dari panas ke hujan: *kudalu pungatung syorinak sandu sukutung* banyak orang sakit karena musim peralihan
- kudruk awong** [kudruk awɔŋ] *a* sejuk; mendung
- kugluk** [kugluk] *a* longgar: *kendat amblemba kugluk atung* baju adik longgar
- kugut** [kugut] *a* galak; jahat; buas; ganas: *agha nemong ando kugutei* anjing kakak galak

- kuknang** [ku'nay] *n* dunia: *nje kuknang bata* dunia ini luas
- kulebata** [kuLebata] *a* rendah: *nggo wu kule pra tung* burung itu terbang rendah
- kumbum** [kumbum] *n* paha: *kendat kumbum srang ei* paha adik memar
- kunai** [kunay] *n* keringat: *nja ai nmong kunai drak* ibu mengusap keringat bapak;
- kunai pung** [kunay pun] *v* berkeringat: *ai kunai pung aong* bapak berkerengat
- kundei** [kundey] *v* datang: *jene kundei kemani kune* kamu datang ke sini sekarang
- kundung** [kunduy] *v* membelakangi: *nemo kundung yatapne kongan* dia duduk membelakangi pintu
- kune** [kunə] *n* bawah
- kunggot** [kungöt] *n* pemuda: *nggo kunggot tawop* pemuda itu tampan
- kunggup** [kungup] *v* kumpul, mengumpulkan: *ai kasengget kunggup ne* bapak mengumpulkan pasir
- kup** [kup] *v* disengat: *kendat sende kup* adik disengat lebah
- kusa** [kusa] *n* hujan: *kusa watu nancing prat ung* hujan semalam sangat deras;
- kusanemvit** [kusanembit] *n* hujan angin: *kusanemvit abung umtung di truk atung* hujan angin merobohkan pohon itu;
- kusawoi** [kusawoy] *n* hujan panas: *kusawoi nemong sanduk blone pung atung* ia terkena hujan panas;
- kusayanggu** [kusayangu] *n* musim hujan: *kame keva snok kusayanggu pung atung* kami tidak bepergian karena musim hujan;

- kusayangyang** [kusayanyan] *n* gerimis: *kmaning wandem kusayangyang su atung* siang ini gerimis
- kusop** [kusɔp] *a* pecah: *nggo demo kusop tung* batu itu pecah
- kusuk** [kusuk] *a* padam: *kei nggo boi kusuk tound* api itu sudah padam
- kusung** [kusunj] *n* abu; debu
- kusuvlem** [kusublem] *n* gempa: *kusu siglep aptung yap nancing plotung* gempa tadi malam merusak rumah
- kuswabeb** [kuswabeb] *n* cacing tanah
- kusyalem** [kuſalem] *v* muntah: *daten kusyalem tap nemot awong* adik muntah di jalan
- kusyop¹** [kuſɔp] *n* letak: *kemong yap kusyop kandise* di mana letak rumahmu?
- kusyop²** [kuſɔp] *v* hancur, menghancurkan: *ai demo kmesing kusyop tong* bapak menghancurkan batu besar
- kusyop³** [kuſɔp] *v* urut, mengurut: *ai nja masi ta kusyop mtong* bapak mengurut kaki ibu
- kusyop koliya** [kuſɔp kɔliya] *n* halaman: *kame kusyop koliya bata song* halaman rumah kami luas
- kut¹** [kut] *v* telan, menelan: *nemo mambu kut tung* ia menelan ludah
- kut²** [kut] *v* eram, mengeram: *amblu sbi blo kut tetrum* ayam itu sedang mengeram
- kutava tawop** [kutava tawɔp] *n* selamat sore
- kutuh** [kutuh] *v* 1 letak, meletakkan: *nja dasi klabei bloneng trak kutuh tung* ibu meletakkan ikan di para-para; 2 simpan, menyimpan: *nja kmuk aruk mane kutuh trung* ibu menyimpan sagu di keranjang
- kutuk** [kutuk] *v* tarik, menarik: *nja daten ta kutuk atung* ibu menarik tangan adik

- kutum** [kutum] *n* tiang rumah: *ai kutum kongong* ayah menancapkan tiang rumah
- kuvung** [kuṣun] *n* kentut
- kuyavi** [kuyaṣi] *v* bersenandung: *nja kuyavi kong atrung wasi daten* ibu bersenandung menidurkan adik
- kva** [kβa] *adv* tidak: *kat kva ara* saya tidak pergi
- kwatong** [kβatɔŋ] *v* habis: *simia boi kwatong* atung makanan sudah habis
- kvi** [kβi] *n* rayap: *kvi nggo diblo mamnale* banyak rayap di kayu itu
- kvung** [kβuŋ] *n* beringin: *syoli kvung bung notong* mereka menebang pohon beringin
- kwabra** [kwabra] *n* bunglon
- kwali¹** [kwaLi] *v* menusuk, menikam; tertikam: *ai mbiok kwali wong* bapak menusuk babi
- kwali²** [kwali] *v* tanam, menanam: *nja oglum nak kwali tung* ibu menanam bunga
- kwandak** [kwandak] *v* bentrok: *nemot nembut sri nemong kwandak nabong* mereka saling bentrok
- kwarang** [kwaray] *n* lalat: *asum klep kwarang katuei* bangkai tikus dihinggapi lalat;
- kwarang sunggo** [kwaray sungo] *n* langau; lalat besar: *nggo asum klep rone kwarang sunggo katuei* bangkai tikus itu dihinggapi langau
- kwasyep** [kwaʃep] *n* roh baik
- kyeng** [kyeŋ] *n* pinggul: *aile kyeng srang ei* pinggul bapak sakit
- kyop** [kyɔp] *n* ikan gabus: *agha kyop tunggom btip* kakak memancing ikan gabus di sungai
- kyopnak** [kyɔpnak] *n* anak ikan gabus

M

ma¹ [ma] *v* panggil, memanggil: *nja kendat ma ngene ibu memanggil adik*

ma² [ma] *v* terima, menerima: *kat ma drang snang saya menerima warisan*

male atung [maLe atun] *a* lemah: *nja le sansut male atung menise den koptung badan ibu lemah karena baru sembuh*

mali tenggamtu [mali tenggamtu] *v* mengidam: *kambung mali tenggamtu samo damse perempuan itu mengidam makan matoa*

mam [mam] *a* lebat: *nggo di dep mam song daun pohon itu lebat*

mamadeven [mamadəben] *n* hutan: *ai ditembu kune mamadeven ne araong bapak mencari kayu rumah di hutan*

mamdat [mamdat] *n* cucu: *nemo mamdat e done dia cucu kepala adat*

mamei [mamey] *a* banyak: *ai nggo drang mamei bapak itu banyak uang*

mamsong [mamsɔŋ] *a* banyak: *syoli mamsong aranong berapa banyak orang yang ikut?*

mamvu [mampu] *n* ludah: *ai mamvu tibiang bapak membuang ludah;*

mamvu tivyang [mamvu tipyaj] *v* meludah

manai pala [manay pala] *n* nelayan: *manai pala syoli manai kune aranong nelayan menangkap ikan di laut*

manaipara [manaypara] *v* berburu: *ai mbio manaipara kuna mama ne araong bapak berburu babi di hutan*

- mandap** [mandap] *n* langit-langit: *kandei mandap dambut ma iriang ei* langit-langit saya sakit
- mandapko** [mandapko] *v* menguap: *daten mandapko tong* adik menguap terus
- mani** [mani] *adv* belum: *kat smia mani kepa dam* saya belum makan
- manim¹** [manim] *n* dahulu: *manim kame nggeng inggeru dahulu* kami tinggal di sini
- manim²** [manim] *p* sejak: *manim kat njene keru* saya sejak dulu tinggal di sini
- marapuk¹** [marapuk] *v* cium, mencium: *nja kendat marapuk matrung* ibu mencium adik
- marapuk²** [marapuk] *v* peluk, memeluk: *nja kendat marapuk atung* ibu memeluk atung
- mase** [masə] *n* hantu
- masepun** [masəpun] *n* ubun-ubun: *dosesei masepun mani batap se* ubun-ubun bayi masih lembek
- masi** [masi] *n* kaki; tungkai: *daten masi sugoi tung* kaki adik patah;
- masi avletsing** [masi apletsing] *v* keseleo: *nja masi avletsing aptong* kaki ibu keseleo;
- masi kembreng** [masi kembReŋ] *v* duduk bersila: *kame masi kembreng yaptu* kami duduk bersila;
- masi kusyop** [masi kuʃɔp] *n* jejak: *syoli re masi kusyop* ada jejak orang di tanah;
- masi nanggom** [masi naŋgom] *n* betis: *abu masi nanggom srang ei* betis nenek sakit;
- masiknak** [masiknak] *v* menginjak: *nemo kandei masiknak apung* dia menginjak kakiku;
- masi-masi** [masi-masi] *v* berjalan: *abu masi-masi syep se* nenek berjalan pelan-pelan;

- masinamo** [masinamo] *n* mata kaki: *ai masinamo kinei* mata kaki bapak berdarah;
- masinanang** [masinanang] *v* kaki terganjal;
- masion** [masion] *n* jari kaki: *agha le masi wom kinei* jari kaki kakak berdarah;
- masivun** [masivun] *n* tumit: *nja ie masivun kesang-kesang but* tumit ibu pecah-pecah
- masipo** [masipo] *v* antuk, terantuk: *kandei masipo dmo ne potu* kakiku terantuk batu
- mauk** [mauk] *v* mendayung: *nemot ut mauk* mereka mendayung perahu
- mawo** [mawo] *a* bisu: *nggo syoli mawo* orang itu bisu
- bei asu abung** [mbe asu abunj] *v* meninggal: *abu nening asu abung* kakek meninggal kemarin
- mbiet** [mbyet] *n* hidung: *kendat nimbiет blum bed* hidung adik pesek;
- mbiet put** [mbyet put] *n* lubang hidung: *kandei mbiet put kin pung atrung* lubang hidungku mengeluarkan darah;
- mbiet blumbet** [mbyet blumbet] *a* pesek: *daten mbiyet blumbet* hidung adik pesek
- mbiok** [mbyok] *n* babi: *ai mbiok mammale* bapak mempunyai banyak babi
- mbiyam** [mbiyam] *n* burung kakaktua putih: *kame mbiyam ei* kami mempunyai burung kakaktua putih
- mblu ketru** [mblu ketru] *v* angur, menganggur; tidak kerja: *nemo kwalang song mblu ketru* dia sudah lama menganggur
- mblyep** [mbLyep] *v* jilat, menjilat: *nggo ando kandei masi mblyep amtong* anjing itu menjilat kaki saya
- mbyeckong** [mbyeckong] *v* cium, mencium: *kendat nja mbyek kong katiang* adik mencium pipi ibu

- mbyekesok** [mbyekəsɔk] *v* endus, mengendus: *kame mbyekesok klep nemon* kami mengendus bau busuk
- meme-meme** [meme-meme] *a* centil: *nggo kanggut meme-meme se gadis itu centil*
- mendag** [məndag] *v* cukur, mencukur: *ai seidi bit mendag* bapak mencukur kumis
- mendop** [məndɔp] *n* belalang: *mendop didep dam* belalang memakan daun-daunan
- mendung awong** [mənduŋ awɔŋ] *v* daki, mendaki: *kame mendungne awong* kami mendaki gunung
- mesa kambung** [məsa kambuj] *n* kakak dari istri: *kandei mesa kambung knif sri pung atung* kakak istri saya datang dari kampung
- mimsyum** [mimʃum] *v* singgah: *kame mimsyum Sentani ne ngget tu* kami singgah di Sentani
- min** [min] *n* tebu: *kame min srop* kami mengisap tebu
- min ati** [min ati] *v* menyusui: *nja do min bu ati* ibu sedang menyusui adik
- mindam** [mindam] *n* payudara
- mityek** [mityek] *n* jahe; halia: *nja mityek asustri tapung atung* ibu mengambil jahe di kebun
- melak** [melak] *v* tangkap, menangkap: *ai dasi melak* ayah menangkap ikan
- mnawang** [mnaway] *a* nakal: *nggo do mnawang katuei* anak itu sangat nakal
- mod** [mod] *v* menyangga: *ai andu di lemod* bapak menyangga pohon pisang
- moi kambi** [mɔy kambil] *n* burung hantu: *moi kambi namolen kmesing* mata burung hantu besar
- mok** [mɔk] *n* nanah: *nja kro mok ei* ada nanah di bisul adik

- mot** [mɔt] *v* dorong, mendorong: *agha yatap mot kakak mendorong pintu*
- mowatung** [mɔwatum] *v* lari-lari: *suali nggo masi mowatung* kasuari itu lari-lari
- mesasi** [msasi] *n* kakak dari suami (kakak ipar)
- mundung** [mundun] *n* bukit; gunung: *nemot mundung aong naptong* mereka naik gunung
- murusimiabe** [murusimiabe] *a* gampang: *nggo kembari murusimiabe ari kuabe* pekerjaan itu gampang sekali
- musyom** [muʃɔm] *n* mentimun: *nja musyom damtrung ibu makan mentimun*
- musyu** [muʃu] *n* pusar: *nggo doo musyu kuktung* pusar bayi itu sudah sembah;
- musyutang** [muʃutaj] *n* tali pusar
- myop** [myɔp] *v* mengunyah makanan: *nja an do myop matrung* ibu mengunyah makanan untuk adik

N

nai¹ [nay] *a* 1 panas: *bu nai* air panas; 2 pedis: *nje simia nai katuei* makanan ini sangat pedis

nai² [nay] *n* gelang: *daten nai tatemene kinyong* adik memakai gelang

nai³ [nay] *v* jual, menjual

nak [nak] *a* kecil: *nggo do nak* anak kecil itu;

nak aptong [nak aptɔŋ] *v* mengecilkan: *nja amblemba nak aptong* ibu mengecilkan baju

nale [nalə] *adv* sangat; sekali: *nje yap kmesing nale* rumah ini sangat besar

nalisu [naLisu] *n* roh jahat

naman [naman] *num* dua: *suali naman* dua ekor kasuari;

danaman [danaman] *num* kedua: *Yakob do danaman* Yakob anak kedua;

metnaman [metnaman] *num* berdua;

naman-naman [naman-naman] *num* dua-dua;

naman kei [naman key] *a* kembar: *nemot do naman kei* mereka anak kembar;

sinaman [sinaman] *num* empat puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak dua orang laki-laki)

namboi [nambɔy] *n* sebentar: *kame nim namboi syum* kami singgah sebentar

namo¹ [namɔ] *adv* dapat; mampu: *nemo namo pot* ia dapat melihat

namo² [namɔ] *n* mata; *sin.* namolen;

namo aleng [namɔ aLen] *a* juling: *nggo donak namo aleng* mata anak itu juling;

namo bap [namɔ bap] *v* pelotot, memelototi: *ai daten ne namo bap ma ong* bapak memelototi adik karena marah;

namo devit [namɔ depit] *n* alis mata; bulu mata: *agha de namo devit dring katu ei* alis kakak sangat tebal;

namo keikei [namɔ keykey] *v* lirik, melirik: *kunggot kanggut namo keikeile* pemuda itu melirik gadis cantik;

namo klim [namo klim] *a* 1 rabun: *abu bei namo klim* mata nenek sudah; 2 rabun buta: *nggo donak namo klim* anak itu buta;

namo krang [namɔ kraj] *v* intip: *nemo yatap put masrik namo krang trung* ia mengintip dari lubang pintu;

namo-namo [namɔ-namɔ] *v* intai, mengintai: *ai namo-namo syoli* bapak mengintai orang itu;

namo smena [namɔ smena] *n* tahi mata: *kendat de namo smena katu ei* adik banyak tahi mata;

namo smoni [namɔ smɔni] *n* warna putih di dalam mata

namolen [namɔLen] *n* mata: *kendat namolen koore* adik sakit mata

namumung [namumunj] *v* pingsan: *nggo donak namumung* anak itu pingsan

nanamsning [nanamsnij] *v* tertawa: *abu nanamsning mtrung kalei se kakek* tertawa senang

nanang¹ [nanaj] *v* buntu; jalan terputar

nanang² [nanaj] *a* kaku: *sanduk boi nanang atung* tubuhnya sudah kaku

- nanang**³ [nanay] *n* alangan: *nemot tap ble nanang atung*
 mereka mendapat alangan di jalan
- nancing** [nancing] *n* malam: *nancing nje kusa pratung*
 malam ini hujan;
- nancing tawop** [nancij tawɔp] *n* selamat malam
- nande** [nandə] *pron* siapa: *nande pungate* siapa yang
 datang
- nandem**¹ [nandəm] *n* tadi: *nandem ai pungawong* tadi
 bapak datang
- nandem**² [nandəm] *n* tengah hari; siang: *nandem oi*
kmesing song pli aong tengah hari sangat panas;
- nandem tawop** [nandəm tawɔp] *n* selamat siang
- nandu** [nandu] *v* membeku: *kin nandu atung* darah itu
 sudah membeku
- nangga** [nanya] *v* lupa: *kat kembra nangga mtu* saya lupa
 membawa tas
- nangglén** [nangglén] *a* landai (menurun sedikit demi
 sedikit): *nggo bu nangglén tang tang se tepi sungai*
 itu landai
- nanggleng** [nangLey] *n* tepian: *nemot bu nanggleng*
kayetne aranong mereka pergi ke tepian kali
- nanggon** [nangon] *n* bubungan: *yap nanggon kame bro*
warang bubungan rumah kami tinggi
- nanggrik** [nangRik] *num* tiga: *ai bio nanggrik nai* se
 bapak menjual tiga babi;
- dananggrik** [danangRik] *num* ketiga: *nggo ando*
dananggrik kembo tung ketiga anjing itu mati;
- nanggrik-nanggrik** [nangRik-nangRik] *num* tiga-tiga;
- sinanggrik** [sinangRik] *num* enam puluh (cara
 menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki
 sebanyak tiga orang laki-laki)

nangleng [nayLey] *n* tebing: nangleng blo warang tre
tebing itu tinggi sekali

nangreng tetang [nayrey tətan] *a* terjal: tap nggo
nangreng put ei jalan itu terjal sekali

naning [naniy] *n* sejenis ubi jalar yang merambat ke atas,
tetapi umbinya ada di dalam tanah

napra [napRa] *v* terkejut: nemo napra ong kat polamong
ia terkejut melihat saya

nasep [nasep] *n* asap: nasep katuei di mama klebatung
banyak asap karena hutan terbakar

nasrek [nasrek] *v* tercemar: nasrek bu ne suk ne tong
sungai itu tercemar sampah

natrenkut [natrenkut] *n* kerongkongan: *ai* natrenkut
iriang ei warvu missing song kerongkongan bapak
sakit karena batuk

navu [naþu] *n* lusa: navu kane asuyade lusa kami
berangkat

navut [naþut] *n* bambu: *ai* navut tiandi yamse tumbu ong
bapak menebang lima batang bambu;

navut koli [naþut koli] *n* bambu yg bercabang;

navut sunggru [naþut sungru] *n* bambu yang
berukuran besar: *kame* sunggru bung yetrung kami
menebang bambu;

navut tre [naþut tre] *n* bambu yang biasa untuk
membuat suling dan atap rumah

ndromo [ndrɔmɔ] *n* dahak; lendir: *ai* warbu ndromo ei
batuk bapak mengeluarkan dahak

negai [nəgay] *pron* mana

nembut [nəmbut] *n* pesan: *kat alei nja nemun* nembut
saya mengingat pesan ibu

nembut atu-atu [nəmbut atu-atu] *a* cadel: nggo donak
nembut atu-atu anak itu cadel

- nembut baip¹** [nəmbut bayip] *v* berbohong: *nggo do nembut baip te anak itu berbohong*
- nembut baip²** [nəmbut bayip] *a* lucu: *nggo nembut baip-baip cerita itu lucu*
- nembut bisiyang** [nəmbut bisiyan] *v* cecar, mencecar
- nembut braktup** [nəmbut bRaktup] *v* bangkang, membangkang: *nemo aile nembut braktup dia membangkang bapak*
- nembut kang** [nəmbut kay] *v* membantah: *nemo nembut kangkang ainja weine ia membantah kata-kata orang tua*
- nembut klending** [nəmbut klending] *a* marah
- nembut kutu-kutu** [nəmbut kutu-kutu] *v* memfitnah: *nemo nembut kutu-kutu syoli dia suka memfitnah orang*
- nembut kuva** [nəmbut kuþa] *v* pendiam: *nggo do nak nembut kuva anak itu sangat pendiam*
- nembut nanang-nanang** [nəmbut nanay-nanay] *n* gagap: *nggo donak nembut nanang nanang se anak itu gagap bicara*
- nembut peku-peku** [nəmbut peku-peku] *v* ejek, mengejek: *nemo kat nembut peku-peku dia mengejek saya*
- nembut puk** [nəmbut puk] *v* menyuruh: *nggo nja kame smia danse puk yatrum ibu menyuruh kami makan makanan itu*
- nembut sao** [nəmbut saɔ] *n* teriak: *syoli nembut sao mama sri kedengaran teriak orang dari hutan*
- nembut sri** [nəmbut sri] *n* pemarah: *nemo nembut sri katuei nemo arai krum katu ei dia pemarah, tetapi suka menolong orang*

nembut sri-sri [nəmbut sri-sri] *v* cekcok: *nemot nembut sri-sri drang sinang aile ga* mereka cekcok memperebutkan harta warisan

nembut taling [nəmbut talij] *v* didik, mendidik: *ai kame nembut taling yatong* bapak mendidik kami dengan baik

nembut tawai [nəmbut taway] *adv* diam-diam

nemo [nəməɔ] *pron* dia; ia: *nemo smia bei dam* dia sudah makan

nemon [nəmɔŋ] *n* bau: *kare daten sembelum nemon* adik bau kencing

nemong¹ [nəmɔŋ] *v* ada (mempunyai): *ai nemong doimam ei* bapak mempunyai banyak uang

nemong² [nemɔŋ] *pron* nya: *nemong amblemba tige* bajunya robek

nemot [nəmɔt] *pron* mereka;

nemot sron [nəmɔt srəŋ] *pron* mereka (yang belum di kenal): *nemot sron bei pung awong* mereka sudah datang

nemotma [nəmɔtmə] *a* cocok: *kandei nje amblemba nemotma kalei sumbutung* ukuran baju ini cocok denganku

nenam [nenam] *a* akrab: *kame nenam katuei* kami sangat akrab

nengglei [nəŋgley] *num* semua: *ambletei nengglei kei nedung* semua keladi harus dibakar

nunggum [nəŋgɔm] *n* buaya: *nemo nunggum sonde but dia menombak buaya*

nening [neniŋ] *adv* kemarin: *nening kame mbio parase* kemarin kami berburu babi

nesip [nəsip] *n* tengah: *kat nesip ne sum aptu* saya duduk di tengah

nevit [nəbit] *n* 1 angin: *nevit avung amtung di mamei truk naong* angin merobohkan banyak pohon; 2 udara: *nje nancing nevit dalip ei* malam ini udara terasa dingin

nggo [ŋgɔ] *pron* itu: *nggo yap kmesing nale tre* rumah itu sangat besar;

nggose [ŋgɔsə] *pron* di situ: *tang nggose* parang ada di situ

nggosamse [ŋgɔsamse] *p* karena: *kusa tangse kwa snawong* karena hujan, dia tidak pergi

nggotase [ŋgɔtase] *pron* begitu: *nggotase ma* seharusnya begitu

nim [nim] *a* baru: *nja amblemba nim kingtong* ibu memakai baju baru

nimnamboi syung [nimnamboi syuŋ] *v* mengaso: *kumbalim itemtu kame nimnamboi syung* karena lelah, kami mengaso dulu

ninggen¹ [ningen] *a* gatal: *kat asuk ninggen ei* kulit saya gatal

ninggen² [ningen] *n* kurap: *agha re masi temei ninggen ei* ada kurap di kaki kakak;

ninggen kutmatung [ningen kutmatung] *n* cacar air: *kendat ninggen kutmatung* adik sedang cacar air;

ninggenko [ningenko] *n* kudis: *ninggen koko agha sandu tumei sri betek koba-koba* kudis di badan kakak belum hilang

ninggit matung [ninggit matuŋ] *n* demam: *kendat sandu ninggit matung* badan adik demam

nini [nini] *n* gusi: *ai nini kine ei* gusi bapak berdarah

nja [nja] *n* ibu: *kandei nja sandude* ibu saya sedang sakit

nje¹ [nje] *v* ada (hadir): *ai nje yap mase* bapak ada dirumah

nje² [nje] *pron* ini: *nje yap kmesing* rumah ini besar;

njene [njene] *pron* di sini: *kame njene nggetru* kami tinggal di sini

njeyamse¹ [njeyamsə] *v* berakhir; berhenti: *nembut njeyamse* pertemuan ini telah berakhir

njeyamse² [njeyamse] *n* ajal: *nggo syoli numoklum nemongwali warang njeyamse* orang itu berbudi baik sampai ajalnya

numon [numɔn] *a* bau

nunggu¹ [nunggu] *a* amis; basi: *nje dasi nunggu nemon ikan* ini bau amis

nunggu² [nunggu] *n* tifa: *nemot srong nunggu bagu plat rung* mereka menari diiringi suara tifa

nunglom [nunglɔm] *n* akar tuba: *nemot nunglom buma syok nemong* mereka membuang akar tuba di kali

nyale palim-palim [ñale palim-palim] *v* barter: *nemot asu simia nyale palim-palim* mereka barter hasil kebun

O

- oblun** [əblun] *n* bunga: oblun nggo tawop tre bunga itu sangat indah
- oi** [ɔy] *n* matahari: io anatap sri anjo bantong matahari di sebelah timur;
- obutnao** [ɔybutnaɔ] *n* gerhana matahari;
- oidalu** [ɔydaLu] *n* musim panas: oidalu pung dinak nembo ong banyak tanaman mati saat musim panas;
- oimoimasi** [ɔymɔymasi] *n* teja, cahaya (awan) yang merah kekuning-kuningan keliatan di kaki langit sebelah barat (ketika matahari terbenam): oimoimasi nggo tawop trei suk netung teja itu sangat indah
- ok** [ɔk] *v* mencakar; menggaruk: *amblu knan* ok emtrung ayam mencakar tanah
- om** [ɔm] *v* curi, mencuri: *nemo amblu* om set trak ong dia mencuri ayam;
- omsyoli** [ɔmʃɔli] *n* pencuri: omsyoli nggo merak nemaong pencuri itu sudah ditangkap
- omvletre** [ɔmbLetre] *n* pagi: *kmaning* omvletre ai mamane mbio parase araong pagi ini bapak pergi berburu babi;
- omvle tawop** [ɔmbLe tawɔp] *n* selamat pagi
- on** [ɔn] *v* larang, melarang: *ai ka* on keba arap ei bapak melarang saya jalan
- ong** [ɔŋ] *v* hangus: *simia nje* ong atung nasi ini hangus
- onyo** [ɔñɔ] *n* siang: onyo kumbale atem nansing wasibut siang kita kerja malam kita tidur
- op** [ɔp] *n* udang: *buma* op katuei banyak udang di sungai;

opkwaram [ɔpkwaram] *n* udang hitam besar;
opkwaram *buma mammale* banyak udang hitam di kali;

opkwarambu [ɔpkwarambu] *n* udang putih besar;

opnege [ɔpnəge] *n* ebi (udang kecil yang di danau)

oyo [ɔyɔ] *n* rumput yang tumbuh di halaman atau kebun (tidak keras ketika dicabut dan biasanya hanya menggunakan tangan): *asuramei oyo katuei pung naong* banyak rumput di kebun

P

pai¹ [pay] *v* apung, mengapung: *nggo wut bublu pai aptung* perahu itu mengapung di kali

pai² [pay] *a* dangkal: *bu nje pai atung* sungai ini dangkal
palim-palim [palim-palim] *v* balas, membala: *nemo kandei sam palim-palim bti amtung* dia membala suratku

pang [pay] *v* banting, membanting: *nemo atap pang ong* dia membanting pintu; *sin.* puk

para¹ [paRa] *n* panah: *abu para wei mamane* kakek membawa bedil ke hutan;

parabut [parabut] *v* memanah: *agha mbio parabut ong* kakak memanah babi; *sin.* paradai;

paradai [paraday] *v* memanah: *agha suali paradai de bulong mamase* kakak memanah kasuari di hutan;

parasni [parasni] *n* busur: *ai parasni smumtong* bapak membuat busur;

parawo [paRawo] *n* tali busur: *parawo ai tangtung* tali busur bapak putus

para² [paRa] *n* bedil

pegu¹ [pegu] *a* rusak; buruk; jelek: *nggo yap boi pegu rumah* itu sudah rusak

pegu² [pegu] *n* bahaya: *nemot pegu mese* mereka dalam bahaya

peti¹ [peti] *a* rasa pahit: *nje papaya dep peti nale* daun papaya ini sangat pahit

peti² [peti] *n* empedu: *amblu nemong peti tiktung* empedu ayam itu pecah

peti³ [peti] *a* asin

petua [petuwa] *a* tua (tentang manusia): *abu ka bei petua nale* kakek saya sudah tua

pia¹ [pya] *v* cegah, mencegah: *nja pia kat nangsing kwa snok ei* ibu mencegah saya keluar malam

pia² [pya] *v* cerai, bercerai: *kambung syoli batne pia ong* mereka sudah bercerai

piate [pyate] *a* abai: *nemo kbali piate* dia abai dari tanggung jawab

pletong [pletong] *v* membelah: *ai kei pletong* bapak membelah kayu bakar; *sin. pletru*

pletru [pletru] *v* membelah

pna-pna [pna-pna] *a* ringan: *nje demo pna-pna* batu ini ringan

pot [pot] *v* lihat (perintah): *pot nggo yap* lihat rumah itu!;

pot emtong [pot emtɔŋ] *v* melihat; amat, mengamati

pot noong [pot nɔŋ] *v* terbit: *oi pot noong* matahari sudah terbit

pra [pra] *v* terbang: *nggo wu brone pra atung* burung itu terbang tinggi

prang [pranj] *v* menceburkan: *nemo bu mane prang ong ia* menceburkan diri ke dalam sungai

prang-prang [pranj-pranj] *v* lompat-lompat; menggelepar: *ambblue kopnong prang-prang se able abtung setelah dipotong ayam* menggelepar

pre [pre] *a* tua (tentang rumah): *nggo yap boi pre* rumah itu sudah tua

pring [pRinj] *v* lari: *nemo pring awong ando klending nemawong* dia lari dikejar anjing

prok [prɔk] *v* tumbuh: *kandei di papaya prok atum knam blone* pepaya tumbuh subur di sini

prup [pRup] *v* cabut, mencabut: *ai oyo prup* bapak mencabut rumput

- pubung** [pubun] *n* hilir: *kame dem mawut bupubung me*
kami mendayung sampai ke hilir sungai
- pugoi** [pugoy] *a* bata-bata, terbata-bata: *nemo aratong*
pugoi dia bicara terbata-bata
- puk¹** [puk] *v* banting, membanting
- puk²** [puk] *v* letus, meletus
- punggrong** [punggrɔŋ] *v* terbebas: *nggo mbiok tagan*
pleasing punggrong bkap babi itu terbebas dari jerat
- pungkale** [puŋkale] *v* membicarakan: *pungkale nggeng*
nembut aloi trang agha le kambung dagi malang se
mereka membicarakan tentang pernikahan kakak
- pup** [pup] *v* tendang, menendang: *aghā bola pup tong*
kakak menendang bola
- put** [put] *v* bocor: *nje yap yambra put ei* atap rumah ini
sudah bocor
- puvlu¹** [puvlu] *a* gila: *nggo syoli puvlu* itu orang gila
- puvlu²** [puvlu] *v* bengong: *aghā alei puvlu se* kakak
sering bengong
- puvuli** [puvuli] *a* tebal: *nggo di asuk puvuli* kulit kayu itu
tebal
- piam keva** [piyam kəba] *n* terima kasih
- piamkeba** [piyamkəba] *n* doa kami: *piamkeba menembut*
aru yaptong tubarang semoga doa kami diterima
Tuhan

S

- sak¹** [sak] *a* kempis: *kendat deanu sak atung* perut adik kempis
- sak²** [sak] *v* julur, menjulurkan: *kendat vambring sak ong* adik menjulurkan lidah
- saliap** [saliyap] *n* balai pertemuan
- sambung** [sambun] *n* gigi taring: *nggo ando sambung ei* anjing itu mempunyai gigi taring
- samklik** [samklik] *v* tulis, menulis: *donak samdabi klik* anak-anak belajar menulis
- samodi** [samodi] *n* pohon matoa: *samodi nje kmesing nale tre* pohon matoa ini sangat besar;
- samosni** [samosni] *n* buah matoa: *samosni nje tem katu tre ei* buah matoa ini sangat manis
- sampot** [sampoe] *v* baca, membaca
- sam-sam** [sam-sam] *n* belang: *arma ingge asuk sam-sam se ular* itu berkulit belang
- samsesmu** [samsesmu] *v* memperbaiki: *kame ntap samsesmu* kami memperbaiki jalan
- samseta** [samseta] *v* atur, mengatur: *agha arut-arut samseta trung* kakak mengatur barang-barang
- sandu¹** [sandu] *a* sakit: *nemo sandu nai* ia sakit panas
- sandu²** [sandu] *v* 1 idap, mengidap: *nggo do sandu dambu kei* anak itu mengidap asma; 2 menderita: *ai sandu wabut den srang ei* bapak menderita sakit ginjal
- sandublem** [sandublem] *v* menjerit: *kendat nggo sandublem abtong* anak itu menjerit karena kesakitan
- sanduk** [sanduk] *n* tubuh: *awai de sanduk den song* tubuh paman sangat kuat

sandukən [sandukən] *n* daki (kotoran sisa debu bercampur keringat yang melekat pada tubuh):
sandukən masi temei mamnale trei banyak daki di kakiku

sang [say] *v* mengapit: *kemba sat kambi mane sang ong dia* mengapit noken di ketiak

sanggra [sangra] *n* obor: *kame namsing sanggra bleng put yetu* kami menyalakan obor di malam hari

sanggupung [sanggupunj] *v* mengamuk: *nggo syoli nai ksyop ne sanggupung aong* orang itu mengamuk di pasar

sarap [sarap] *a* takut: *kat sarap aptu ando kugudei* saya takut anjing galak

sat [sat] *n* ekor: *mbio sat* ekor babi;

satden [satden] *n* tulang ekor

sat-sat [sat-sat] *a* perih: *ai nemongko sat-sat ei* luka bapak terasa perih

savla nengga [savla nəŋga] *n* pendatang

savraon [savrəon] *n* kura-kura: *ai savraon mrak omong* bapak menangkap kura-kura

sawong [sawɔŋ] *n* testa: *nja sawong bata* testa ibu lebar

sawong sut¹ [sawɔŋ sut] *a* aib: *nje knipne sawong sut kwa smutei* jangan berbuat aib di kampung ini

sawong sut² [sawɔŋ sut] *1 a* malu: *kat sawong sut se nemo mitne* saya malu ketemu dia; *2 n* pemalu: *nggo do nak sawong sut katuei* anak itu sangat pemalu

sedibit [sedibit] *n* jangggut; kumis: *sedibit abu walang* janggut kakek panjang

sem [sem] *n* elang: *sem nggo blowarang plaraptung* burung elang itu terbang tinggi

sembelum [sembəlum] *v* kencing: *daten sembelum celana mane ketah aong* adik kencing di celana

- semblem** [səmbləm] *n* rumput keras yang biasanya tumbuh di hutan
- sembut** [səmbut] *v* jahit, menjahit
- semena** [semena] *n* papeda: *kame semena dam itru* kami makan papeda
- sen** [sen] *n* serangga (lebah, tawon, nyamuk): *mama sen katuei* banyak lebah di hutan; *masi sen kangam tung kakiku* digigit nyamuk
- sen sanggun** [sen sanggun] *n* aning-aning
- senduk devit** [sanduk dəpit] *n* bulu untuk manusia dan binatang yang ada di darat: *ando sanduk devit pruk tung* bulu anjing itu gugur
- sengga** [seŋga] *pron* apa: *nje sengga di* pohon apa ini?
- senggare** [səŋgare] *v* igau, mengigau: *ai wasi burabong senggare ise mbu alotong* bapak mengigau saat tidur
- seggase** [sengase] *n* akibat: *senggase kusublem syoli mam waluk naung* akibat gempa banyak orang meninggal
- senggatase** [səŋgatase] *pron* bagaimana: *senggatase semla* bagaimana cara membuat papeda
- sengleng** [səŋləŋ] *v* bangun, membangunkan: *nja agha sengleng amtong* ibu membangunkan kakak
- sentangglik** [sentanglik] *n* agas
- sepse** [sepse] *a* lambat: *abu masi-masi sepse* nenek berjalan lambat
- sepsep pring** [sepsep pRinj] *v* lari-lari kecil
- sesuk** [səsuk] *n* bibir: *sesuk kendat kinei* bibir adik berdarah
- sevi** [səbi] *v* bermain: *nemot sevi mata naptong yatavut ne* mereka bermain di halaman
- seyong** [səyon] *n* alas: *ai wasiat seyong wasi srik se* bapak menggelar tikar untuk alas tidur

- si¹** [si] *n* suami: *nggo syoli kande si* orang itu suami saya;
sinak [sinak] *n* 1 laki-laki; lelaki: *nggo sinak knip tmung sri* lelaki itu dari kampung sebelah; 2 panggilan untuk anak laki-laki kecil
- si²** [si] *n* jantan: *mbiok si* babi jantan
- sikmo** [sikmɔ] *1 v* menguburkan; *2 n* kuburan; makam
- smia** [smiya] *n* makanan: *nja smia syuk katrung* ibu menyiapkan makanan
- simyaki** [simyaki] *a* belum masak (ttg buah), mentah
- singgi** [singgi] *v* mimpi, bermimpi: *kat singgi aremtu arma kuk amtung* saya bermimpi digigit ular
- singgin** [singgin] *v* menato (membuat gambar di anggota tubuh): *ai nemong ta singgin bung tong* bapak menato tangannya
- singgiang** [singiyaj] *n* gigi: *kendat singgiang meni pung atung* gigi adik baru tumbuh;
- singgiang ei** [singiyang ey] *a* ngilu: *kat singgiang ei* gigi saya ngilu;
- singgiang kuktung** [singiyaj kuktunj] *v* tanggal (tentang gigi): *abu singgiang suktung nini song* gigi kakek sudah tanggal semua;
- singgiang nesip** [singiyaj nesip] *n* gigi seri: *kendat singgiang nesip tawop kran* gigi seri adik sangat rapi;
- singgiang put** [singiyaj put] *a* ompong;
- singgiang prang atru** [singiyaj pray atru] *n* gigi yang bertumpuk;
- singgiyem** [singiyem] *n* sukun (jenis ini yang dimakan hanya bijinya)
- sisyep** [siʃəp] *a* licin: *nje tap sisyep nale* jalan ini licin
- siyambi** [siyambi] *n* pemalas: *siyambi nemo kumbali keba snong* dia pemalas bekerja

- smenandi** [smenandi] *n* kanan: *ta smenandi sreng ei*
tangan kanannya sakit
- smia supyap** [smiya supyap] *n* dapur: *nja smeа sup*
trung smia supyap mane ibu sedang memasak di
dapur
- smianak** [smiyanak] *n* benih makanan; bibit makanan: *ai*
smianak asu ne sukwong bapak menabur benih
papaya di kebun
- smu** [smu] *v* siap, menyiapkan: *nja smia smu tung* ibu
menyiapkan makanan
- sna** [sna] *n* kutu;
- sna nengleng** [sna neŋgləŋ] *n* telur kutu: *sna*
nenggleng katuei bte mase banyak telur kutu di
rambutnya
- snang¹** [snay] *a* dewasa: *agha bei snang awong* kakak
sudah dewasa
- snang²** [snay] *n* pusaka: *ai nmong son snang* bapak
mempunyai tombak pusaka
- snang amtu** [snay amtu] *v* anggap, menganggap
- sni** [sni] *n* buah: *pasar bro diden sni katuei* banyak buah
di pasar
- snikeva** [snikeva] *a* miskin: *nemo snikeva syoli* dia orang
miskin
- sning** [sniŋ] *v* masak atau tua (tentang buah): *nje andu*
boi sning atung pisang ini sudah tua masak
- snise** [snisə] *a* benar: *snise ma tengga nong nembut snise*
apa yang dikatakannya benar
- snok** [snok] *v* keluar, mengeluarkan: *kim tama sri snok*
trung darah keluar dari tangannya
- snot** [snɔt] *n* otak: *snot nggo syoli alei karang* otak orang
itu pintar

- sogora¹** [sɔgɔRa] *v* belajar: *ka sogora tetru* saya sedang belajar
- sogora²** [sɔgɔRa] *n* sekolah
- soksokse** [sɔksɔkse] *a* encer: *nje knuk soksokse* sagu ini encer
- som** [sɔm] *v* mimis, mengulum: *abu dawut som* nenek mimis pinang
- son¹** [sɔn] *n* kayu suang
- son²** [sɔn] *n* tombak: *nemo mbio son de burong* dia membunuh babi dengan tombak
- songse** [sɔŋse] *a* sabar
- songsongse tuptu** [sɔŋsɔŋse tatu] *v* tahu, mengetahui: *ka songsongse tatu yap kusyop* saya mengetahui alamat rumahnya
- srang** [sraŋ] *a* sakit: *ai singgang srang atung* bapak sedang sakit; *sin. irlang*
- sreng tapde** [sReŋ tapde] *v* telungkup, bertelungkup: *ai sreng tapde kule teong* bapak tidur bertelungkup
- srengboiblup** [sreŋbɔyblup] *a* bungkuk: *abu srengboiblup* kakek sudah bungkuk
- sre-sre** [sresre] *a* tipis: *nye amblemba sre-sre se katuei* kain ini sangat tipis
- srik** [sRik] *v* 1 baring, berbaring; 2 inap, menginap; *sin. syun*
- sring** [srij] *a* tua; usang (tentang barang, batu dan sebagainya)
- srom** [srɔm] *n* garpu papeda
- su** [su] *n* nama: *kandei su Yafet* nama saya Yafet
- suali** [swali] *n* kasuari: *ai suali mnak* bapak menangkap kasuari
- sug** [sug] *v* lempar, melempar: *nemot dmo bu ne sugya trang* mereka melempar batu ke sungai

- sugluk¹** [sugLuk] *v* ancam, mengancam
- sugluk²** [sugLuk] *v* bentak, membentak: *nemo kande do sugluk ma te dia* membentak anak kecil
- sugoi** [sugoy] *a* patah: *kendat masih sugoi tung kaki adik patah*
- suk¹** [suk] *v* beranak: *kandei ando nak suk tunanggrik* anjing saya beranak tiga
- suk²** [suk] *v* gugur, berguguran: *depkune suk trung daun-daun itu* berguguran
- suk³** [suk] *v* jemur, menjemur: *nja amblemba oi blune suk ibu* menjemur pakaian
- sum¹** [sum] *v* cabut, mencabut: *abu singgang bane sum se nenek* mencabut gigi
- sum²** [sum] *v* mengayun: *nggo nja do sum ma siklek aprtrung* ibu mengayun anak itu
- sumuwam duse** [sumuwam duse] *v* bayar, membayar
- sung** [suj] *a* kering: *nja amblemba kluntung boi sung atung* ibu menjemur baju agar kering
- sunggo** [sunggɔ] *a* 1 gelap: *ku bei sunggo* hari sudah gelap; 2 hitam: *kat amblemba sunggo* kingtu saya memakai baju hitam;
- sunggo atung** [sunggɔ atunj] *v* menghitam: *nemong yamra yap sunggo atung* atap rumahnya menghitam
- sunggung** [sunggunj] *v* aduk, mengaduk: *nja teh sunggung tung* ibu mengaduk teh
- susu¹** [susu] *a* kasar: *ai nggo asuk susu se bapak* itu sangat kasar
- susu²** [susu] *n* kuduk; tengkuk: *abule susu srang ei* tengkuk kakek sakit
- susuden** [susudən] *n* leher: *abule susuden srang ei* leher kakek sakit

- susuden angrok** [susuden aŋrək] *v* menggeleng: *nemo susuden angrok abong* ia menggeleng kepala
- susyop-susyop** [suʃɔp-suʃɔp] *a* gelisah
- sut¹** [sut] *n* kepiting: *ai sut mnak* bapak menangkap kepiting
- sut²** [sut] *v* benam, terbenam: *kutapa oi sut* sore matahari terbenam
- sut-sut** [sut-sut] *n* kalajengking: *daten sut-sut kang matung* adik disengat kalajengking
- svaki** [sβaki] *n* kodok hijau
- sveden** [sβəden] *n* manik-manik: *nja tamavun sveden tmei sri smuntung* ibu membuat kalung manik-manik
- sveru** [sβeru] *n* kepompong: *sveru diblo along netong* banyak kepompong tergantung di pohon
- svi¹** [sβi] *n* telur: *amblu svi* telur ayam
- svi²** [sβi] *v* main, bermain: *kendat svi mata naptong nmo andoa-andoa* adik sedang bermain dengan temannya;
- svimata** [sβimata] *n* permainan; *sin.* svi-svi
- svi-svi** [sβi- sβi] *n* permainan: *nemot svi-svi taup tre* permainan mereka sangat bagus
- swabin** [swabin] *n* semut;
- swabin bombom** [swabin bɔm-bɔm] *n* semut merah: *swabin bom-bom* masih kangam tung semut merah menggigit kakiku;
- swabin klemunamo** [swabin klemunamo] *n* semut api: *swabin klemunamo diblo katuei* banyak semut api di pohon
- swaneydak** [swanəyだk] *n* bungkus: *nja kmuk swaneydak drangde kak trung* ibu membeli dua bungkus sagu

swavin ut [swaβin ut] *n* busut (longgok tanah sarang anai-anai, semut, dsb): *swavin ut nggo dibro katuei* banyak busut di pohon itu

syambrong [ʃambrɔŋ] *num* empat: *ai nemong ando syambrong* bapak mempunyai empat anjing;

dasyambrong [daʃambrɔŋ] *num* keempat: *nggo kat porongtu uu syambrong* yamse saya melihat keempat burung itu;

syambrong-syambrong *num* [ʃambrɔŋ-ʃambrɔŋ];

sisyambrong [siʃambrɔŋ] *num* delapan puluh (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak empat orang laki-laki

syambum [ʃambum] *n* lutut: *kendat syambum srang ei* lutut adik sakit

syambumbik [ʃambumbik] *v* bersimpuh: *agha syambumbik ai masi mane* kakak bersimpuh didepan bapak

syananing [ʃananin] *n* sejenis ubi jalar yang merambat ke atas, tetapi umbinya ada di dalam tanah

syatamba den [ʃatamba dən] *n* tulang kering: *syatamba den abule srang ei* tulang kering kakek sakit

syavang nak [ʃaβay nak] *n* anak yatim piatu: *kurum nggodo syavang nak* kasian anak yatim piatu itu

syawon ok [ʃawɔn ɔk] *n* cakar: *nggo tusya syawon karang katu ei* cakar kucing itu tajam

syeng [ʃɛŋ] *n* karang

syoli [ʃoli] *n* orang: *syoli mam nggo tre kembali netembong* banyak orang bekerja di sana;

syoliasu awang kambung [ʃoli asu awaŋ kambun] *n* janda;

syoli dawok [ʃoli dawɔk] *n* orang yang membawa kabar/berita;

- syoli kambung** [ʃoli kambuŋ] *n* panggilan untuk perempuan yang sudah menikah;
- syoli sen** [ʃoli sen] *n* duda;
- syoli tumbot** [ʃoli tumbot] *a* orang cebol;
- syolinap** [ʃolinap] *n* arwah: *syolinap wali nivbit mungta mane* semoga arwahnya diterima Tuhan;
- syolinggot** [ʃoLinggot] *n* bujang: *kandei awai syolinggot ketong* paman saya masih bujang
- syop** [ʃop] *v* menuba (tentang ikan): *ai nonggrom syop mtong* bapak menuba ikan di sungai
- syopbranden** [ʃɔpbranden] *n* berudu: *syopbranden buma katuei* banyak berudu di sungai
- syuk** [ʃuk] *v* memasak: *nja dasi syuk trung* ibu memasak ikan
- syum¹** [ʃum] *v* jumput, menjumput (mengambil dengan dua ujung jari atau sejenisnya)
- syum²** [ʃum] *v* duduk: *kame wasyet blone syum* kami duduk di tikar
- syum sagoi** [ʃum sagoy] *n* ular berkaki empat
- syun** [ʃun] *v* inap, menginap: *kat abu ne yap mang syun* saya menginap di rumah nenek
- syup** [ʃup] *n* kantung sagu

T

- ta [ta] *n* tangan: *kande ta srang ei* tangan saya sakit;
tadalung [tadaLun] *n* gelang tangan;
tagmuk [tagmuk] *n* kepalan tangan: *ai syoli tagmuk*
buraong kepalan tangan bapak hendak memukul
orang;
takalut [takalut] *v* berjabat tangan: *nemot sron*
tunggu nong takalut mereka berjabat tangan ketika
bertemu;
takdalung [ta'daLun] *n* pergelangan tangan: *kandei*
takdalung iriang ei pergelangan saya sakit;
tamvro [tamvr̩] *n* jari; jari telunjuk: *abu kambung*
tamvro bli atung telunjuk nenek bengkak;
tamvro nisip [tamvr̩ nisip] *n* jari tengah: *kandei*
tamvro on nisip tang de koptu jari tengah saya kena
pisau;
tamvro nun [tamvr̩ nun] *n* ibu jari: *kandei tamvro*
on anun koo ei ibu jari saya luka;
tamvro on [tamvr̩ ɔn] *n* jari tangan: *agha tamvro*
on koo ei jari tangan kakak luka;
tamvro satdembu [tamvr̩ satdembu] *n* kelingking:
ai tamvro satdembu koo ei kelingking ayah luka;
tawon [tawɔn] *n* kuku
ta'ati [ta'ati] *v* tolong, menolong: *kat nggo kambung*
ta'ati luntru saya menolong ibu itu
ta'alai [ta'alay] *v* membelai: *abu agha nemong betelep*
ta'alai atrong nenek membelai rambut kakak
taba-taba¹ [taba-taba] *a* halus: *nggo kambung sanduk*
asuk taba-taba kulit gadis itu halus

- taba-taba**² [taba-taba] *a* tenang: *nggo syoli arei taba-taba* orang itu sangat tenang
- tadak** [tadak] *v* gandeng, menggandeng: *nemo donak tadak* ia menggandeng anaknya
- tadevit** [tadebit] *v* berbulu
- tahmuk para** [tahmuk paRa] *v* 1 berkelahi: *nggo do naman tahmuk para* kedua anak itu berkelahi; 2 meninju
- tak** [tak] *n* lipan: *daten tak kang matung* adik digigit lipan
- talambutang** [talambutaj] *v* gampar, menggampar: *nemo do nak talambutang* ia menggampar anak kecil
- talang bupang** [talaj bupaj] *n* tempeleng: *talang bupang agha srang ei* tempeleng kakak terasa sangat sakit
- taling** [talij] *v* tunjuk, menunjuk: *ai taling among mboi syoli le aine klum tenggama* bapak menunjuk orang yang menolongnya
- tamabun** [tamabun] *n* manik-manik
- tamane kendik** [tamane këndik] *v* menggenggam: *nemo kaseget tamane kendik* ia menggenggam pasir
- tamasi kling-kling** [tamasi kLiñ-kLiñ] *n* ayan: *kendat tamasi kling-kling mising song* adik sakit ayan
- tambang** [tambaj] *n* sayap: *nggo amblu tambang sogoi tung* sayap ayam itu patah
- tambro temvot** [tambrɔ̃ temþɔ̃t] *n* kudung; terpotong atau terpenggal pada ujungnya (tangan, jari, dsb)
- tamnak** [tamnak] *v* pegang, memegang: *ta oglum mnak omong* tangannya memegang bunga
- tanaman** [tanaman] *num* sepuluh: *syoli tanaman suali para kune* sepuluh orang yang pergi berburu kasuari;
- tanaman kablei** [tanaman kabley] *num* sebelas;

- tanaman naman** [tanaman naman] *num* dua belas;
tanaman nanggrik [tanaman nangRik] *num* tiga belas;
tanaman syambrong [tanaman sambRng] *num* empat belas;
tanaman tiandi [tanaman tyandi] *num* lima belas
tanaman densong [tanaman densng]*a* kidal
tanang [tananan]*v* tangan terganjal
tanavun [tanasun] *n* kalung: *nja tanavun susuden mase*
ibu memakai kalung
tang¹ [taŋ] *n* parang;
 tangbum [taŋbum] *n* hulu parang
tang² [taŋ] *v* putus, memutuskan: *ai tanggan nggo tang on* bapak memutuskan tali itu
tanggan [tangan] *n* tali: *tanggan nggo tangtung* tali itu putus
tanggatu [taŋgatu] *n* kapak: *ai dipletong tanggatu le*
 bapak membelah kayu dengan kapak
tangkaluk [taŋkaLuk] *a* rakus: *nggo donak tangkaluk katuei* anak itu sangat rakus
tangwali [taŋwali] *v* berasal: *kat tangwali Sentani srik*
 saya berasal dari Sentani
tap [tap] *n* jalan: *tap nje kmo kmo ei* jalan ini berlubang-lubang
tapulei [tapuley] *a* boros: *kmung tapulei kmong drang kata kwa trong* karena boros, hartanya cepat habis
taring [taRin] *v* mengajar: *ai kat bio para taring among*
 bapak mengajar saya berburu babi
tasam¹ [tasam] *n* cara: *tasam ngge tase semla bali se*
 begitulah cara membuat papeda

- tasam²** [tasam] *v* anyam, menganyam: *abu kemba tasam smum trung* nenek menganyam noken
- tasam syoli** [tasam soli] *n* ahli
- tauwi** [taui] *v* menghitung: *ai mbiok tauwi* bapak menghitung babi
- tavum** [tabum] *n* siku: *kandei tavum srang ei* siku saya sakit
- tavut kendi** [taput kendi] *a* hemat: *nemot syoli tavut kendi* dia orang yang hemat
- tawai¹** [taway] *v* diam: *nenglei-nenglei nembut tawai* semua diam, tak ada yang bicara
- tawai²** [taway] *v* gali, menggali tidak menggunakan alat: *nja naning tawai tung ibu* menggali tanah mengambil ubi
- tawali** [tawali] *n* tongkat: *abu tawali sugoi tung* tongkat nenek patah
- tawop** [tawɔp] *a* 1 bagus: *nggo yap tawop ei* rumah itu bagus; 2 baik; adil: *ai tawop nale* bapak sangat baik
- teglek** [teglek] *v* lempar, melempar
- telik** [telik] *n* kiri: *ta telik andi srang ei* tangan kiri saya sakit
- tem¹** [tɛm] *a* manis: *papaya nje tem katuei* papaya ini rasanya manis
- tem²** [tem] *a* enak;lezat, sedap: *nja simia syuhtung tem ei* masakan ibu sangat enak
- tema¹** [təma] *n* pagar: *kandai yap tema natut de* pagar rumah saya terbuat dari bambu
- tema²** [təma] *n* kandang: *ai mbiok tema kligong* bapak membuat kandang babi
- tembab** [tembab] *n* cicak: *yapma tembab mammale* banyak cicak di rumah
- tembara** [tembaRa] *v* jepit, menjepit

tembot [təmbot] *a* pendek (tentang manusia)

tembu [təmbu] *v* babat, membabat: *ai sembleng tembu tong* bapak membabat rumput

tembute [təmbute] *a* pendek (tentang kayu)

temei [təmey] *v* lumur, berlumuran: *kendat sandu temei kinde* badan adik berlumuran darah

temtem [temtem] *a* harum: *nyedi abun nomon temtem nale* bunga ini sangat harum

temung [təmunj] *v* buka, membuka: *kat yap yatap temung atu* saya membuka pintu rumah

tengga¹ [təŋga] *v* coba, mencoba: *nemo amblemba nim tengga ong* ia mencoba baju baru

tengga² [təŋga] *v* merasa: *kat sansuk ma alem kwa tengga tu* saya merasa letih

tenyam [təñam] *n* tangga: *abu yap tenyam sukoi atung tangga* rumah kakek patah

tep [tep] *n* sisik; sirip: *manai tep* sirip ikan

tiandi [tyandi] *num* lima: *nggo ando nak tiandi* anjing itu beranak lima;

datiandi [datyandi] *num* kelima: *nje mbiok datiandi neka mnak mtu* ini babi kelima yang kau tangkap;

tiandi-tiandi [tyandi-tyandi];

sitiandi [sityandi] *num* seratus (cara menghitungnya: semua jari tangan dan jari kaki sebanyak lima orang laki-laki);

tiandi se kablei [tyandi se kabley] *num* enam: *ando tiandi se kablei* enam ekor anjing;

tiandi se naman [tyandi naman] *num* tujuh: *kame boptem tiandi se naman* kami bersaudara tujuh orang;

- tiandi se nanggrik** [tyandi nangRik] *num* delapan:
nggo ando nak tiandi se nanggrik anjing itu beranak
 delapan
- tiandi se syambrong** [tyandi se sambRøŋ] *num*
 sembilan: *amblu svi tiandi se syambrong* sembilan
 telur ayam
- tigek** [tigek] *a* sobek: *nggo amblemba tigek* baju itu
 sobek
- ting-ting** [tij-tij] *v* debar, berdebar-debar: *kandei kimduñ
ting-ting trung* jantung saya berdebar-debar
- tme¹** [tme] *a* jernih: *bu nggo se tme* air di sana jernih
- tme²** [tme] *a* sehat: *abu damvu tme se* kakek masih sehat
- tmei** [tmey] *n* batang : *samo tmei kmesing nale trei*
 batang pohon matoa besar
- tmei susyop** [tmey suʃɔp] *v* telanjang; bugil
- tmesee** [tmese] *a* ceria: *amunamu tme tmesee* wajahnya
 ceria
- tmet** [tmet] *v* sembuh: *kendat boi tmet sandu srik* adik
 sudah sembuh dari sakit
- tmung** [tmuŋ] *n* bagian, sebagian: *ai abule taut tmung*
katne kagamong bapak mendapatkan sebagian harta
 kakek
- tonggloi** [tonggøy] *n* awal: *yanggu tonggloi* awal tahun
- tonggom** [tɔŋgom] *1 n* pancing; *2 v* memancing: *ai
tonggom atinatom bu mane* bapak membawa
 pancing ke sungai
- tot¹** [tɔt] *n* dagu: *ai tot dibil pung atung* dagu bapak
 ditumbuhi janggut
- tot²** [tɔt] *n* geraham: *kendat tot meni pung atung*
 geraham adik baru tumbuh
- trak** [trak] *v* *1* angkat, mengangkat: *ai mguo bmio
 kmomasri trak ong* bapak mengangkat babi dari

lubang; 2 memikul: *ai kmuk trak tong* bapak memikul sagu;

trakma [trakma] *v* angkat dan bawa (tentang barang)

trakpuk [trakpuk] *v* empas, mengempas: *nemo trakpuk syoli* dia mengempas lawannya

treden [tr̩eden] *n* rusuk: *kendat de treden den sugoi tung* tulang rusuk adik patah

trong [trɔŋ] *v* mendobrak: *om syoli yatap trong ong alut ationgom* se pencuri itu mendobrak pintu

truk [truk] *v* ambruk; roboh dengan akarnya: *nggo di truk atung* pohon itu ambruk

trunggu [tr̩ŋgu] *v* temu, bertemu: *kendat saong syut nemo ei trunggu* saya malu bertemu dia

tumbok ilep [tumb̩ok iL̩ep] *v* sembunyi: *daten yatap kayetne tumbok awong* adik bersembunyi di balik pintu

tumbot¹ [tumb̩ot] *a* buntung: *tembab nggo sat tumbot* ekor cicak itu buntung

tumbot² [tumb̩ot] *v* tumpul: *tang mbei tumbot* parang sudah tumpul

tumbu-tumbu [tumbu-tumbu] *a* adil: *ai manai tumbu-tumbu tong* bapak mencincang daging

tumvu [tumvu] *n* iris: *kat ambletei tumvu trung* saya mengiris keladi

tung [tung] *v* sentuh, bersentuhan

tunggun¹ [tunggun] *n* tempurung: *kim tunggun* tempurung kelapa

tunggun² [tunggun] *n* cobek

tunggun³ [tunggun] *v* gayung: *nemo bu tunggun de kluk tung* ia mengambil air dengan gayung

- tunu** [tunu] *n* pemukul sagu: *tunu tandi nje samo tme sri pemukul sagu ini dari kayu matoa*
- tup** [tup] *v* dengar, mendengar: *kat tuptu syoli ukong natong* saya mendengar orang menangis
- tuptren¹** [tuptren] *n* 1 binatang: *tuptren mam tututrei kebit bro* banyak bintang di langit; 2 kunang-kunang: *tuptren nacing bleng atung* kunang-kunang terlihat di malam hari
- tuptren²** [tuptren] *n* bintang
- tuptren-tuptren** [tuptren-tuptren] *v* berkunang-kunang: *abu namuma tuptren-tuptren tase* mata nenek berkunang-kunang
- tup-tup** [tup-tup] *a* hormat (menghargai): *ai nja tup-tup se* hormat pada orang tua
- tusya** [tuʃa] *n* kucing: *tusya devit mamnale* bulu kucing itu lebat;
- tusyanak** [tuʃanak] *n* anak kucing
- tut** [tut] *v* hinggap: *nggo uu diblo ne tut aptung* burung itu hinggap dipohon
- tutro** [tutro] *n* cabang: *nggo di tutro mamsong* pohon itu banyak cabangnya
- tutup-tutup** [tutup-tutup] *v* menggelitik: *nja tutup antlong-tutup antlong senggleamilong agha bongale* ibu menggelitik kakak agar bangun

U

ugambet [ugambet] *n* kupu-kupu: *ugambet oblum blo turaptung* kupu-kupu itu hinggap di bunga

ukang [ukay] *v* menangis: *nggo do ukang* anak itu menangis

ung [uŋ] *n* alang-alang: *ung bata* padang alang-alang

usam [usam] *v* bernyanyi: *daten usam wong* adik sedang bernyanyi

ut [ut] *n* perahu: *ut kmesing nggose* perahu itu besar

uu [u:] *n* burung: *nggo uu diblo ne tut aptung* burung itu hinggap di pohon

W

- wabe** [wabe] *n* mangga: *kame wabe bo yetru* kami memetik mangga
- wabrang atrung** [wabR^{ay} atrunj] *v* mendidih: *bu wabrang atrung* air sudah mendidih
- waimale** [waymaL^ə] *n* pagi buta; subuh
- wakglending** [wakglendinj] *n* bantal: *ai wakglending yep kembu kutuwong* bapak tidur memakai bantal
- walang¹** [waLay] *a* panjang: *nje tanggan walang nale tre tali ini* sangat panjang
- walang²** [waLay] *a* tinggi: *nggo di walang tre nale* pohon itu sangat tinggi
- walangsong** [waLaysɔŋ] *a* lama: *kat walangsong kmo bung ketu* saya sudah lama menunggu kamu
- Wali¹** [wali] *n* Tuhan
- wali²** [waLi] *v* hidup: *abu wali se mese ket trung* kakek saya masih hidup
- wambet** [wambet] *n* ikan yang hidup di air tawar ukurannya sebesar tiga jari dengan panjang sekitar 10 cm
- wambu¹** [wambu] *v* membujuk: *nja kendat wambu trang ibu* membujuk adik
- wambu²** [wambu] *v* membuat
- wambule** [wambu] *n* jampi-jampi supaya menarik perhatian
- wambumin** [wambumin] *n* kantong semar: *mama wambumin katuei* banyak kantong semar di hutan
- wamnya** [wamňa] *n* bambu yang berukuran sedang
- wanda** [wanda] *n* kapak batu

- warmi** [warmi] *n* besok: *暖み* *kame pasar ne* besok
kami pergi ke pasar
- waru** [waRu] *v* ajak, mengajak: *ai ka* waru *smuamung asune* bapak mengajak saya ke kebun
- waruk apte** [waRuk apte] *a* salah
- waruk aptung** [waRuk aptung] *a* cerewet: *nembu* waruk aptung *katuei* dia sangat cerewet
- warvu** [warvu] *n* batuk: *ai* warvu *tenggai emong* bapak menderita batuk
- warvu nyeret** [warvu ñeret] *n* tahi hidung; kotoran hidung; ingus
- wasa** [wasa] *n* kodok kecil yang biasa di pohon
- wasei yatu** [wasey yatu] *v* membagi: *nemo knan* wasei yatu *tang maman yamse* ia membagi tanah itu menjadi dua
- wasi** [wasi] *v* tidur, menidurkan: *nja kendat* wasi *wabu wartrung* ibu sedang menidurkan adik;
- wasi srik** [wasi srik] *v* berbaring: *daten* wasi srik *burabong* adik sedang tidur
- wasyet** [waʃet] *n* tikar dari daun pandan: *kame* wasyet brone *wasi wu letru* kami tidur beralaskan tikar daun pandan
- wavet** [waβet] *v* gali, menggali (menggunakan alat): *ai kmo* wavet *ong* bapak sedang menggali kolam
- wavrak** [waβrak] *n* guntur: *kusa mani* kuwavrak *kuglum bitip* *ong* sebelum hujan terdengar guntur
- wavu** [waβu] *v* antar, mengantar: *ai kendat* wavu *amdo sahola mane blab* *wandalu* bapak mengantar adik ke sekolah
- wavung** [waβuŋ] *n* duri: *agha nmong* *masi* wavung *dud kaki kakak* tertusuk duri

- wavutdren** [waþutdren] *n* ginjal: *abu wavutdren* srang
ginjal kakek sakit
- waw** [waw] *n* 1 embun: *waw missing song haritong kmami ombre* banyak embun di pagi hari; 2 kabut:
waw mdung dak umtung kabut tebal menyelimuti
gunung;
- wawbu** [wawbu] *n* butiran air di daun (sisa embun):
wawbu ombre tre mising song
- way** [way] *n* awan: *keut blo way mamsong* banyak awan
di langit
- wok** [wɔk] *v* garuk, menggaruk: *agha yep kembu ninggen wok trung* kakak menggaruk kepala
- wovu** [woðu] *v* jemput, menjemput: *ai kendat wovu se abu reyap mame* bapak menjemput adik dirumah nenek
- wutung** [wutuŋ] *v* kena, terkena: *kandei ta digit wutung*
tangan saya kena getah

Y

yambu [yambu] *n* ujung: *nggo di yambu sugoi tung ujung pohon itu patah*

yalu [yaLu] *n* 1 bahu: *ai yalu kowei* bahu bapak luka; 2 lengan: *ai de yalu uriang ei* lengan bapak sakit

yam¹ [yam] *n* akhir; belakang: *agha asu masi yam bot tre* kakak pulang paling akhir;

yamtang [yamtan] *a* terakhir: *nemo do yamtang* dia anak terakhir

yam² [yam] *a* 1 beres; selesai: *nje kembali yam se pekerjaan ini sudah selesai; 2 sudah: kat smia yam se damtu* saya sudah makan

yam³ [yam] *a* cukup: *nje duku syoli nangglik yam se kamar ini cukup untuk tiga orang*

yambra [yambra] *n* atap: *nemong yap yambra puttom botung* atap rumahnya bocor

yamse [yamse] *v* buntu: *tap nje yamse tang* jalan ini buntu

yamse brap [yamse brap] *v* menghentikan: *nemo kembali yamse brap* ia menghentikan pekerjaannya

yamsen [yamsen] *v* jambu air kecil-kecil (gora)

yamsum [yamsum] *n* daun melinjo: *nja yamsum kak ibu memetik daun melinjo;*

yamsumden [yamsumden] *n* buah melinjo

yamun [yamin] *n* burut, hernia: *ai yamun sak tung* bapak menderita hernia

yamvu [yamvu] *n* pangkal: *swabin disat yamvu bro katuei* banyak semut di pangkal pohon

yam-yam but [yam-yam but] *v* pecah-pecah: *nja re masibun yam-yam but* tumit ibu pecah-pecah

yang¹ [yaj] *n* burung urip;

yangsinggin [yansinggin] *n* burung urip merah yang pandai meniru;

yangsrai [yaysray] *n* burung urip hijau

yang² [yan] *v* gonggong, menggonggong: *ando yang om syoli dut nabong* anjing menggonggong ketika ada pencuri

yanggok [yangok] *v* ganggu, mengganggu: *nemo kambung yanggok yatong* ia suka mengganggu perempuan

yanggu¹ [yangu] *n* 1 kuning: *nggo kanggut amba yanggu-yanggu kingtum* gadis itu memakai baju kuning; 2 kunyit: *ai yanggu asramei ne kwali* bapak menanam kunyit di kebun

yanggu² [yangu] *n* tahun: *yanggu nje kat wisuda* saya wisuda tahun ini

yanggudasi [yanggudasi] *n* tikus tanah berukuran besar

yanggusa oyanggu [yangusa ḷyangu] *n* musim peralihan dari musim hujan ke musim panas

yaot [yaɔt] *v* jatuh: *kendat di blosrik yaot yabong* adik jatuh dari pohon

yap [yap] *n* rumah: *yap nggo kmesing nale tre* rumah itu sangat besar;

yap kanding [yap kandij] *n* sisi rumah: *kameng yap kanding bata nale* sisi rumah kami luas;

yap sumbyoi [yap sumbyɔi] *n* halaman: *yap sumbyoi batase* halaman rumahnya luas

yapnanggon kavlei [yapnanggon kaβLey] *n* keluarga batih, keluarga inti (satu keluarga terdiri dari bapak, ibu, dan anak)

yap-yap [yap-yap] *n* sarang laba-laba

yasu¹ [yasu] *n* burung berwarna hitam putih yang biasanya terbang sepasang dan hanya bersuara pada pagi dan sore hari

yasu² [yasu] *n* lalat babi: *nje tre yasu katuei* banyak lalat babi di sini

yatap [yatap] *n* pintu: *ai yatap pelak aong* bapak menutup pintu rumah;

yatap pandi [yatap pandi] *n* palang pintu: *yatap pandi yap bei sokoi tum* palang pintu rumah sudah patah

yave [yaþe] *n* sukun hutan

yavra [yaþra] *n* cacat; lumpuh: *agha yarabong yavra se sumabong* setelah jatuh kakak lumpuh

yawet [yawət] *v* jatuh: *nemo kim blo sri yawet yarabong* ia jatuh dari pohon kelapa

yegemvu [yəgəmþu] *n* kepala: *daten yegemvu kinbung atung* kepala adik berdarah

yembo syum [yembɔsyum] *v* jaga, menjaga: *nemot knip yembo syum* mereka menjaga kampung

yemvu [yemþu] *a* dingin: *kmaning nancing kuyemvu atung* malam ini udara terasa dingin

yen¹ [yən] *n* galah untuk menarik buah dari pohon (pinang, matoa, sukun)

yen² [yən] *v* jolok, menjolok: *ai aru yen de botong* bapak menjolok sukun

yet [yet] *a* bengkok

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. (Edisi Kedua). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Panggabean, Novaria. dkk. 2012. *Fonologi Bahasa Mooli*. Jayapura: Balai Bahasa Provinsi Papua.
- SIL International Indonesia. 2006. *Bahasa-bahasa di Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta: SIL International.
- Silzer, Peter J. dkk. 1986. *Peta Lokasi Bahasa-Bahasa Daerah di Propinsi Irian Jaya*. Jayapura: Universitas Cendrawasih dan Summer Institute of Linguistic.
- Sunaryo, Adi dkk. 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2013. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi ke-4, cetakan ke-1. 2008. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Data Informan

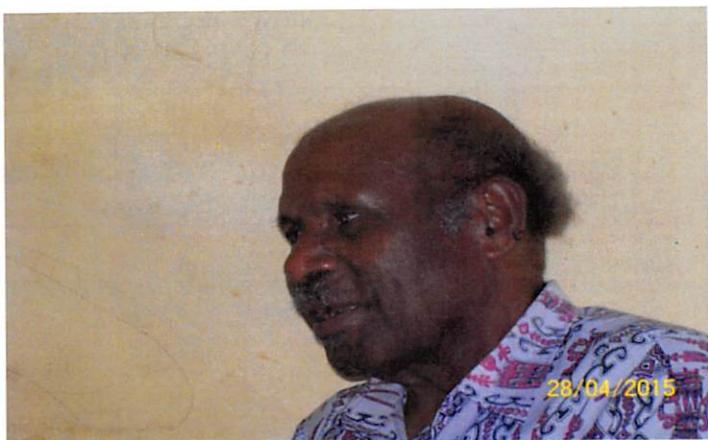
1. Nama : Tongguoitow Napoleon
TTL : Maribu, 12 Februari 1950
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Agama : Kristen Protestan
Alamat : RT 02 RW 02 Maribu Kampung,
Kabupaten Jayapura

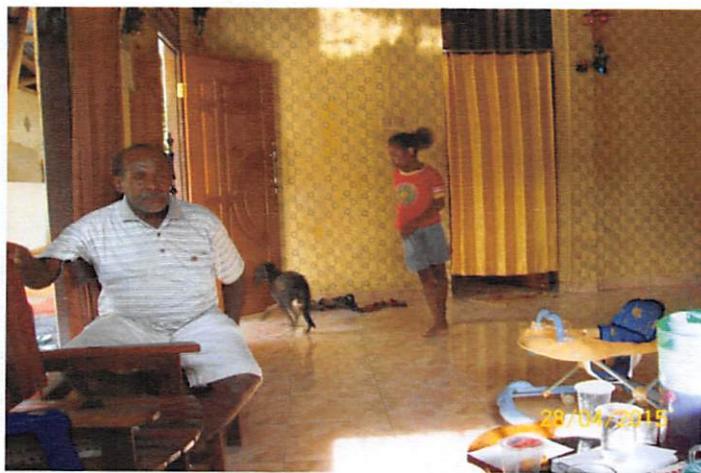
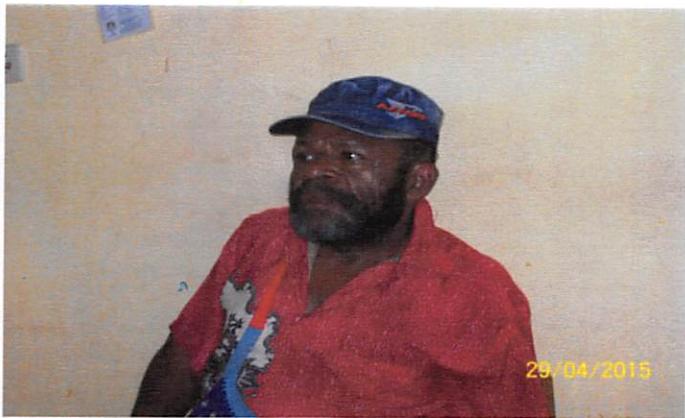
2. Nama : Lambert Banundi
TTL : Maribu, 20 Januari 1960
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : RT 01 RW 01 Maribu Kampung,
Kabupaten Jayapura
No. HP : 085254175917

3. Nama : Matius Nyaru
TTL : Maribu, 29 Juli 1957
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : RT 02 RW 02 Maribu Kampung,
Kabupaten Jayapura

4. Nama : Adolof Satto
TTL : Maribu, 17 Agustus 1959
Pekerjaan : Petani
Agama : Kristen Protestan
Alamat : RT 01 RW 02 Maribu Kampung,
Kabupaten Jayapura

**Foto-foto Pengambilan Data Kamus Bahasa Mooi
Tahun 2015**











28/04/2015



27/04/2015





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
BALAI BAHASA PAPUA

Perpustakaan

499

K

